



UIN SUSKA RIAU

No. 5973/KOM-D/SD-S1/2023

**IMPLEMENTASI PRINSIP JURNALISTIK BENCANA DI
MEDIA ONLINE ANTARANEWS.COM
(STUDI KASUS BERITA BENCANA LETUSAN SEMERU 2021)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S I) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

PUTRI YULIA MAHARANI
NIM: 11840321906

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PRINSIP JURNALISTIK BENCANA DI MEDIA ONLINE
ANTARANEWS.COM (STUDI KASUS BERITA BENCANA LETUSAN SEMERU 2021)**

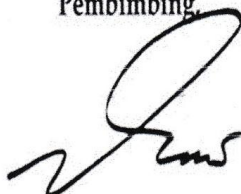
Disusun Oleh :

PUTRI YULIA MAHARANI

NIM 11840321906

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 07 Maret 2023

Pembimbing,



Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130 311 019

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Yulia Maharani
NIM : 11840321906
Judul : Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.Com (Studi Kasus Berita Bencana Letusan Semeru 2021)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Dr. Usman, M. I.Kom
NIP. 130 417 119

Penguji IV,

Rohayati, M. I.Kom
NIK. 19880801 202012 2 018

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 075 752051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Yulia Maharani
NIM : 11840321906
Judul : Implementasi Jurnalistik Bencana Di Media Online Antarnews.Com
(Studi Kasus Berita Bencana Letusan Semeru 2021)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

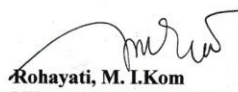
Pekanbaru, 7 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M. I. Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,


Rohayati, M. I. Kom
NIP. 19880801 202012 2 018



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Yulia Maharani

NIM : 118403021906

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Juli 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“IMPLEMENTASI JURNALISTIK BENCANA DI MEDIA ONLINE ANTARANEWS.COM (STUDI KASUS BERITA BENCANA LETUSAN GUNUNG SEMERU 2021)”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Putri Yulia Maharani
NIM : 11840321906

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Maret 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Putri Yulia Maharani
 NIM : 11840321906
 Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.Com (Studi Kasus Berita Bencana Letusan Semeru 2021)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIP./NIK. 130 311 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Putri Yulia Maharani

Fakultas : Ilmu Komunikasi

**Judul : Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana di Media Online
Antarnews.Com (Studi Kasus Berita Bencana Letusan Semeru
2021)**

Semeru adalah salah satu gunung merapi yang masih aktif sampai sekarang. Semeru juga memiliki catatan sejarah erupsi yang cukup panjang. Pada 4 Desember 2021, semeru kembali meletus dengan amplitudo maksimum 25 mm dan durasi 5160 detik. Peristiwa tersebut menarik banyak perhatian sehingga pada saat itu menjadi hotnews segala media pemberitaan. Per 21 Desember, tercatat korban jiwa yang meninggal mencapai 51 jiwa dengan jumlah pengungsi berjumlah 10.077 jiwa yang tersebar di 410 titik pengungsian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Jurnalistik bencana yang diterapkan oleh Antarnews.com pada pemberitaan bencana letusan gunung semeru pada kurun waktu 4-13 Desember 2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif dengan Teknik Analisis Framing Model robert Entman. Secara hafiah Antarnews.com sudah menerapkan jurnalistik bencana walaupun jika ditelisik kembali, Antarnews.com sangat menonjolkan prinsip Akurasi dibanding Prinsip lainnya.

Kata Kunci : Jurnalisme Bencana, Bencana Letusan Gunung Semeru

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian dan/atau karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Yulia Maharani

Department : Communication

Title : Implementation of Disaster Journalistic Principles in Online Media Antaranews.Com (Case Study of the 2021 Semeru Eruption Disaster News)

Mount Semeru is one of the active volcanoes today. Semeru also has a long history of eruptions. On 4 December 2021, Semeru erupted again with a maximum amplitude of 25 mm and a duration of 5160 seconds. The incident attracted a lot of attention so that at that time it became hot news in all news media. As of December 21, it was recorded that 51 people died with a total of 10,077 refugees spread across 410 evacuation points. The purpose of this study was to find out how the implementation of disaster journalism was applied by Antaranews.com in reporting on the Mount Semeru eruption disaster in the period 4-13 December 2021. This research method uses a qualitative descriptive approach with Robert Entman's Framing Model analysis technique. Literally Antaranews.com has implemented disaster journalism even though if we examine it again, Antaranews.com really emphasizes the principle of accuracy compared to other principles.

Keywords: Disaster Journalism, Mount Semeru Eruption Disaster

1. Malaras melitup sebagian atas sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah menghimpunkan rahmat dan hidayahnya, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penulis yang berjudul “**Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.Com (Studi Kasus Berita Bencana Petusan Semeru 2021)**”. Shalawat dan salam juga penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa isi yang terdapat di dalam tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan maupun kelemahan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis saat mengerjakan penelitian ini. Untuk itu, penulis terbuka terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulisan karya ilmiah skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd Selaku Wakil Rektor II Dan Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, Selaku Wakil Rektor III, serta seluruh jajaran civitas akademik UIN SUSKA Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.

Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memudahkan urusan terkait keperluan administrasi saat di bangku perkuliahan dan senantiasa memberikan nasehat-nasehat bagi penulis. Semoga segala urusan bapak juga senantiasa dipermudah Allah SWT.

5. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing penulis, yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sudah mempertemukan penulis kepada beliau. Semoga ibu senantiasa dalam lindungan-Nya dan dipermudah segala urusannya.

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya dosen-dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga pahala jayanya senantiasa mengalir pada Bapak dan Ibu.

7. Ungkapan terimakasih yang tidak putus-putusnya yang sangat spesial untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Ison dan Ibunda Fitri Erlinda, Serta Adik kandung penulis yang sangat penulis sayangi Fajar Rizki Ananda yang tidak henti memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis yang membuat penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Tidak lupa untuk diri sendiri, Putri Yulia Maharani. Terimakasih, sudah berjuang sejauh ini, terimakasih untuk terus bertahan dan tidak mudah menyerah. Terimakasih untuk tawa dan tangis dalam menyelesaikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Kamu hebat, ini adalah akhir yang juga awal baru untuk kita. Semoga kita bisa semakin kuat dan tangguh untuk kedepannya.

Sahabat seperjuangan penulis, Annisa Firdausi, Andhika Manggara, Rabiatul Adiwiyah, Ulima Sri Amelia, Meisya Khumairah, Sri Putri Andriani, dan masih banyak lagi nama teman-teman yang tidak bisa penulis ketik satu persat, yang tidak bosan memberi motivasi, kritik dan saran serta pemikiran untuk penulis agar bisa menyelesaikan ini semua.

10. Teman-teman dari Ilmu Komunikasi E tahun 2018 dan Jurnalistik B tahun 2019 , yang selalu teman-teman sesama mahasiswa menimba ilmu
11. Keluarga besar Suska TV Selaku tempat penulis menimba ilmu sosial dan berorganisasi
12. Keluarga besar Antara biro Riau serta keluarga besar Antaranews.com sebagai tempat penulis mendapatkan banyak ilmu, memberikan dukungan dan menjadi tempat penelitian penulis pada penulis sehingga penelitian ini bisa selesai.
13. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini, yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 8 Maret 2023

Penulis

Putri Yulia Maharani

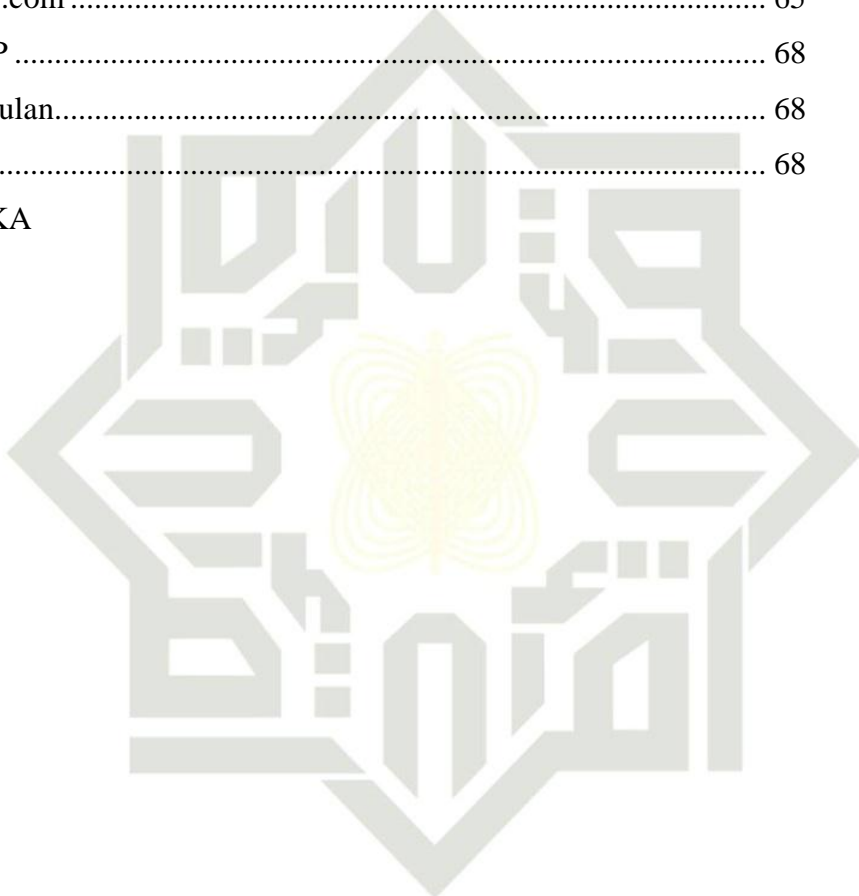
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematis Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.3. Kerangka Pikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Lokasi Penelitian	21
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	21
3.4. Sumber Penelitian	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22
3.6. Validasi Data	22
3.7. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1. Profile ANTARA	24
4.2. Sejarah Singkat ANTARA	24
4.3. Visi-Misi ANTARA	29
4.3. Struktur Organisasi ANTARA	30



UIN SUSKA RIAU

BAB V.....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
5.1 Hasil Penelitian	34
5.2 Pembahasan Analisis Framing Berita Letusan gunung semeru di antaranews.com	35
5.3 Penerapan Prinsip Jurnalistik Bencana di Portal Berita ANTARANEWS.com	65
BAB VI PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

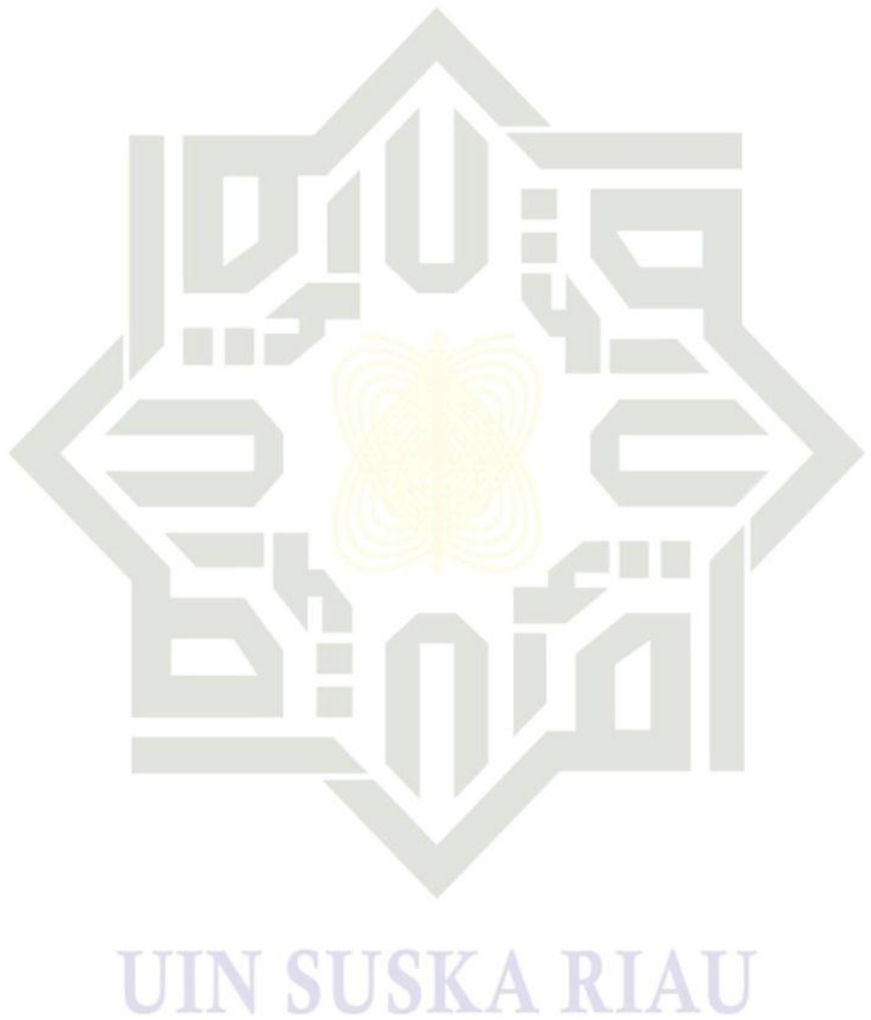


DAFTAR TABEL

Tabel 2	Model analisis Framing Entman	17
Tabel 4	Sktuktur Organisasi Antarnews.com.....	30
Tabel 5.1	Berita Letusan Gunung Semeru	35
Tabel 5.2	Klasifikasi Entman berita 1	36
Tabel 5.3	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 1	38
Tabel 5.4	Klasifikasi Entman berita 2.....	39
Tabel 5.5	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 2	40
Tabel 5.6	Klasifikasi Entman berita 3	42
Tabel 5.7	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 3	43
Tabel 5.8	Klasifikasi Entman berita 4.....	44
Tabel 5.9	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 4	46
Tabel 5.10	Klasifikasi Entman berita 5.....	47
Tabel 5.11	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 5	49
Tabel 5.12	Klasifikasi Entman berita 6.....	51
Tabel 5.13	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 6	52
Tabel 5.14	Klasifikasi Entman berita 7.....	53
Tabel 5.15	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 7	55
Tabel 5.16	Klasifikasi Entman berita 8.....	57
Tabel 5.17	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 8	58
Tabel 5.18	Klasifikasi Entman berita 9.....	60
Tabel 5.19	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 9	62
Tabel 5.20	Klasifikasi Entman berita 10.....	63
Tabel 5.21	Prinsip Jurnalistik Bencana Berita 10	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1. Logo ANTARANEWS.	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Semeru memang memiliki catatan sejarah erupsi yang cukup panjang. Awal letusan Semeru yang terekam pertama adalah pada tahun 1818 hingga tahun 1913. Kemudian di 1941-1942 ada aktivitas vulkanik yang bisa dibbilang cukup panjang. Lelehan lava tersebut pun terjadi pada periode 21 September 1941 hingga Februari 1942. Selanjutnya beberapa aktivitas vulkanik tercatat beruntun pada 1945, 1946, 1947, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955 – 1957, 1958, 1959, 1960. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) juga mencatat aktivitas vulkanik Gunung Semeru pada 1990, 1992, 1994, 2002, 2004, 2005, 2007 dan 2008. Pada tahun 2008, tercatat beberapa kali erupsi, yaitu pada rentang 15 Mei hingga 22 Mei 2008. Teramati pada 22 Mei 2008, empat kali guguran awan panas yang mengarah ke wilayah Besuk Kobokan dengan jarak luncur 2.500 meter. Dan yang terakhir Pada 4 Desember 2021, Material vulkanik yang terpantau pada pukul 15.20 WIB ini mengarah ke Besuk Kobokan, Desa Sapiturang, Kecamatan Pronojiwo, Lumajang.¹

Pada 4 Desember 2021, seismogram dengan amplitudo maksimum 25 mm dan durasi 5160 detik merekam aktivitas Gunung Semeru. Saat itu Gunung Semeru masih berstatus Siaga II menurut pantauan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Pada pukul 17:00 WIB UTC+7 terdeteksi debu vulkanik menuju Barat Daya dengan kecepatan 60-80 km/jam terpantau di WS BMKG Juanda.² Peristiwa memilukan ini pun menarik perhatian banyak orang. Tak aneh jika, Informasi mengenai letusan gunung semeru ini menjadi topik hangat untuk disiar. Hingga membuat semua media baik media cetak, media elektronik, serta media online berlomba-lomba untuk bisa memberikan Informasi terkini mengenai Semeru terhadap khalayak Ramai.

Salah satu media Online yang terus mengabarkan masalah Letusan Gunung Semeru ini adalah media Online Antanews.com. Pemberitaan mengenai Gunung Semeru inipun berada di dalam bentuk jurnalisme bencana. Sesuai dengan fungsi jurnalistik sebagai sumber informasi dan edukasi, Jurnalisme bencana sesungguhnya memiliki peran lebih dari hanya menjadi pemberi informasi tentang bencana namun juga berperan sebagai pengingat masyarakat dan media edukasi bagi masyarakat tentang kebencanaan.

¹Badan Nasional Penanggulangan Bencana, “Sejarah Panjang Letusan Gunung Semeru,” 4 Desember, 2021, <https://bnpb.go.id/berita/sejarah-panjang-letusan-gunung-semeru->.
²<https://bnpb.go.id/berita/sejarah-panjang-letusan-gunung-semeru-> (Diakses pada 30 Desember 2021, pukul 20:30)

³“SEMERU VOLCANO ERUPTION INDONESIA,” no. November 2011 (2021): 2021.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun terdengar mudah, sesungguhnya di awal Jurnalisme ini muncul, Praktik Jurnalisme Bencana Indonesia pernah mendapat kritikan oleh banyak pihak, karna media Di Indonesia masih sibuk mendramatisir pemberitaan terkait berita bencana ini. Menurut Anggota Dewan Pers, Imam Wahyudi, masih banyak wartawan yang menanyakan perasaan korban yang sedang tertimpa bencana untuk mengejar rating tayang.³

Masih banyak media yang terlalu asik membesarkan isu peristiwa yang terjadi tanpa mereka sadari ada efek besar yang dirasakan oleh para korban.⁴ Contohnya pada pemberitaan erupsi gunung merapi pada 2010 silam, Ahmad Arif menjelaskan bahwa jurnalisme bencana telah diwarnai dengan praktek cemar. Seorang reporter yang berasal dari sebuah stasiun televisi Jakarta salah membedakan suhu panas dan hujan abu dengan awan panas. Akibat kesalahan dalam pemberitaan tersebut terjadi kepanikan, bahkan seorang pengungsi meninggal tertabrak truk akibat suasana panik.⁵ Demi sebuah berita hangat tak jarang media mengesampingkan nilai etis dan nilai relevan bagi publik. Untuk jurnalis sendiri, tak jarang ketika meliput bencana Jurnalis dibuat dilema antara hati nurani dan keprofesionalan pekerjaan.

Dalam peliputan berita bencana, Jurnalis yang diturunkan tidak hanya membutuhkan keberanian mental atau modal nekat. Namun, seorang Jurnalis juga harus mempersiapkan segala persiapan dan strategi dalam peliputan bencana sesuai karakter bencana alam yang dihadapi. Peran media pun sangat dibutuhkan dimana sangat perlu membekali jurnalis dan memberikan pelatihan khusus seperti pengetahuan, keterampilan dan keselamatan diri untuk bertahan ketika meliput bencana di lapangan. Karna wartawan yang sudah mempunyai pemahaman tentang jurnalisme bencana akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menyajikan berita dan akan menghindari penyajian berita yang bersifat mendramatisasi.

Berdasarkan fungsi Pers yang tertulis dalam Undang-Undang No 40 tahun 1999 pada pasal 3 ayat 1 dan 2 adalah pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan sebagai lembaga ekonomi. Jadi seharusnya, Pers dapat menyajikan berita informatif kepada khalayak dan memberikan pendidikan dalam melihat isu dunia yang sedang

³Tempo.co, “Dewan Pers: Ini Kesalahan Media Dalam Peliputan Bencana,” 13 Juni, 2016, <https://nasional.tempo.co/read/779493/dewan-pers-ini-kesalahan-media-dalam-peliputan-bencana/full&view=ok>.

⁴Remotivi, “Problem Etika Dalam Jurnalisme Daring,” 5 Agustus, 2015, <https://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring>.
<https://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring> (Diakses pada 28 Desember 2021, pukul 15:32)

⁵Filosa Gita Sukmono and Fajar Junaedi, “Jurnalisme Sensitif Bencana Dalam Manajemen Pencarian, Pengelolaan Informasi Dan Pemberitaan Bencana Di Ruang Redaksi,” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 4 (2018): 712, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.185>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkembang. Kemunculan polemik yang berada di tengah masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab pers dalam memberitakan sebuah fenomena yang bertanggung. Sehingga pers juga dapat memberikan kontrol sosial yang ada di masyarakat.⁶

Permasalahan dalam pemberitaan mengenai bencana yang sering ditemukan adalah media sering kali mengabaikan proses pemberitaan yang sesuai untuk tiap fase liputan bencana, yaitu fase prabencana, fase tanggap bencana dan pascabencana. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemberitaan di media online, dimana banyak media yang nyaris tidak memberitakan kondisi korban bencana pada fase pasca bencana dan rehabilitasi. Padahal proses rekonstruksi dan rehabilitasi harusnya dihadirkan oleh media yang berguna untuk memberikan edukasi kepada korban dalam proses bertahan hidup dan mengantisipasi bencana berikutnya.⁷ Pada fase pra bencana, media berperan menginformasikan upaya mitigasi dan kesiapan menghadapi bencana. Pada fase tanggap darurat wartawan harus memiliki empati dan mewartakan dengan sudut pandang korban.⁸

Tak hanya itu dalam menerapkan jurnalisme bencana, juga harus menerapkan Prinsip dasarnya, seperti; Pertama, Prinsip Akurasi. Pada prinsip ini tugas dan pertanggungjawaban media adalah meluruskan informasi yang melenceng dan menerangkan apakah rumor yang sudah terlanjur tersebar adalah fakta atau hoax. Media harus menjadi alat menenangkan bagi banyak orang tidak, media tidak boleh memakai kata-kata yang bisa saja menjadi alasan pembaca menjadi resah. Media harus menuliskan berita secara lengkap dan tidak terpotong, serta detail agar bisa dipahami oleh pembaca.

Kedua, Prinsip Humanisme, terkhusus prinsip pemberian suara pada korban. Media harus menyediakan tempat untuk semua elemen, terkhusus pada perempuan dan anak-anak, untuk berekspresi dan mengeluarkan keluh kesah yang mereka rasakan serta yang terpenting, media tidak boleh bertindak seakan akan menambah beban bagi korban dalam kondisi gawat darurat dengan cara memaksa korban untuk diwawancara dan harus menghormati peraturan mengenai akses media yang dibuat oleh rumah sakit atau institusi medis lainnya.

Ketiga, Prinsip Komitmen menuju rehabilitasi. Berita yang disebar harus mempertimbangan berita mengenai proses pemulihan korban dan keluarganya. Media hal mendorong masyarakat yaitu para korban untuk bisa bangkir dan melupakan masalaalu yang menyermakan tersebut untuk bisa berjalan dengan aman pada masa depannya sekaligus memberikan solusi yang praktis.

⁶Sikirit Syah, *RAMBU-RAMBU JURNALISTIK* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hal. 184

⁷Ahmad Arif, *Jurnalisme Bencana, Bencana Jurnalisme* (Kepustakaan Populer Gramedia, 2010).

⁸M Badri, *Paradigma Jurnalisme Sensitif Bencana* (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011). Hal. 172



Pada prinsip ini juga, media diharapkan bisa menjadi wadah untuk proses pemenuhan kembali antar anggota keluarga yang terpisah (lost and found)

Prinsip Kontrol dan Advokasi. Dalam prinsip ini, media harus bisa bertindak sebagai watchdog mengenai penyaluran bantuan bencana. Siapa-siapa saja yang menyalurkan bantuan, untuk siapa bantuan tersebut ditujukan apakah bantuan tersebut bisa diterima dengan baik, bukan malah menjadi tempat berlomba-lomba menyalurkan bantuan bencana sebanyak banyaknya.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis pun tertarik untuk mengetahui penerapan jurnalisme bencana dalam pekerjaan jurnalis. Dalam penelitian dengan judul penelitian, **“Implementasi Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.Com (Studi Kasus Berita Bencana Letusan Semeru Tahun 2021)”**. Untuk mengetahui apakah wartawan bencana pada antanews.com sudah memiliki bekal untuk meliput hal tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh para pembaca.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian diatas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Adapun istilah yang dianggap cukup penting untuk dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.2.1 Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹⁰

Implementasi juga disebut sebagai penerapan, dalam kamus bahasa Indonesia Penerapan adalah “proses, cara, perbuatan menerapkan. pemasangan: ~ mesin pembangkit tenaga listrik itu dilaksanakan oleh teknisi Indonesia. pemanfaatan; perihal mempraktikkan: ~ teori sosiologi pedesaan dilakukan untuk pembinaan desa transmigrasi”.¹¹ Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Muttakin Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.¹²

1.2.2 Jurnalistik Bencana

Bencana adalah kegiatan jurnalistik dalam mencari, memperoleh, dan menyebarkan informasi mengenai kondisi bencana, jumlah korban dan juga

⁹Muzayin Nazaruddin, “Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis” 1, no. 2 (2007): 97–188, [https://doi.org/1907-848X](https://doi.org/10.1080/1907-848X.2007.10555555).

¹⁰Oktaviani.J, “Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi,” *Sereal Untuk* 51, no. 1 (2018): 5.

¹¹Kemendikbud, “KKBI DARING,” 2016, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>. (Diakses pada 18 Januari 2022, pukul 21:30)

¹²Peter Salim and Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002). Hal. 1598



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan lokasi bencana setelah bencana terjadi yang sesuai dengan prinsip jurnalistik bencana.¹³

1.2.3 Antara news

Antara News adalah salah satu situs berita yang cukup besar yang ada di Indonesia. Antaranews.com merupakan portal berita online milik Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN). LKBN Antara adalah kantor pusat berita milik Pemerintah Indonesia yang berbadan hukum, LKBN Antara memiliki 32 biro diberbagai wilayahnya. yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.¹⁴ Sebagai perusahaan umum (perum) BUMN, seluruh modalnya dikuasai oleh negara, seperti diatur dalam pasal 1 ayat 4 UU Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.¹⁵ Gedung kantor pusat berita Antara Jalan Medan Merdeka Selatan No.17, Jakarta 10110 P.O. BOX Jakarta 10012.¹⁶

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dari judul penelitian ini adalah Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.com yang mana fokus dari penelitian ini adalah bagaimana cara Antaranews.com memframing pemberitaan studi kasus berita letusan semeru pada tahun 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin meneliti implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana Di Media Online Antaranews.com pada pemberitaan studi kasus berita letusan semeru pada tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini memiliki dua aspek yaitu, manfaat teoritis, akademik dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi yang bermanfaat dalam pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi, khususnya bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penerapan jurnalisme bencana pada media online.

Nazaruddin, "Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis."

Antaranews.com, "Tentang Kami," 2022, <https://www.antaranews.com/tentang-kami>. Diakses pada 24 Januari 2022, pukul 00.00)

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2003 TENTANG BADAN USAHA MILIK NEGARA," 2003.

Antaranews.com, "Hubungi Kami," 2014, <https://korporat.antaranews.com/hubungi-kami>. Diakses pada 24 Januari 2022, pukul 00.00)

1.5.2 Manfaat Akademik

Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi Referensi Ilmiah untuk pustakaan UIN Suska Riau dan bisa menjadi sumber bacaan bagi jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau khususnya Konsentrasi Jurnalistik

1.5.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pedoman kepada wartawan media online agar mampu bekerja secara profesional dan berintegritas khususnya untuk para jurnalis bencana atau para calon jurnalis di beberapa tahun yang akan datang

1.6 Sistematis Penelitian

Untuk menggambarkan garis besar dari penelitian ini, maka berikut adalah sistematis dan susunan penulisan penelitian ini;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan menjadi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi misi dan struktur organisasi.

BAB V : PENYAJIAN DATA

Berisikan tentang data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membuat penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya. Fungsi dari kajian terdahulu ini adalah agar penulis bisa paham mengenai apa yang harus diteliti dan cara penelitiannya dan juga acuan ini bisa menjadi pelajaran juga bagi penulis tentang yang belum sempat diteliti atau apa yang masih belum sempurna dalam penelitian ini. Sehingga dikemudian hari munculah ilmu baru tentang bagaimana jurnalisme bencana ini harusnya di terapkan. Adapun Jurnal sebelumnya yang menjadi acuan penulis, antara lain :

Skripsi karya Adhika Pertiwi, mahasiswi Universitas Indonesia, dengan judul “Pemahaman Jurnalis Mengenai Konsep Jurnalisme Bencana (Wawancara Lima Jurnalis Dari Media Cetak, Media Televisi Dan Media Online)”. Penelitian yang berbentuk Skripsi ini memakai pendekatan Kualitatif dengan paradigma Post-Positifis. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan pemahaman jurnalis mengenai jurnalisme bencana baik prinsip peliputan-peliputan di tiap fase. Hasil dari penelitian ini adalah Pemahaman jurnalis diukur dari kemampuan jurnalis untuk menerjemahkan, menginterpretasi, dan menyimpulkan prinsip-prinsip dalam jurnalisme bencana. Jurnalis memahami prinsip-prinsip peliputan dalam peristiwa bencana, yaitu prinsip akurasi, pemberian porsi pemberitaan untuk menampung suara korban, mengangkat aspek human elements, dan pemberitaan mengenai sisi lain peristiwa bencana. Hanya saja jurnalis masih belum memahami prinsip peliputan yang menekankan aspek kemanusiaan dalam pemberitaan bencana.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kerjakan adalah, pada penelitian ini Adhika memfokuskan pada pemahaman jurnalis bencana dengan cara mewawancarai 5 jurnalis yang berbeda tanpa menyandarkan penjelasan mereka pada berita yang sudah diterbitkan sehingga Adhika hanya mengambil kesimpulan paham atau tidak pahamnya jurnalis bencana terhadap liputan bencana dengan wawancara saja, sedangkan penulis akan memakai hasil dokumentasi dengan cara melihat bentuk fisik berita yang sudah dipublis oleh portal berita bencana yang penulis fokuskan disini adalah jurnalis bencana Antaranews.com untuk melihat apakah jurnalis ini sudah paham dengan cara melihat isi berita yang sudah dirilisan di portal berita ini.

Andhika Pertiwi, “PEMAHAMAN JURNALIS MENGENAI KONSEP JURNALISME BENCANA (Wawancara Lima Jurnalis Dari Media Cetak, Media Televisi, Dan Media,” 2012.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Thesis karya Arnoldus Tarigan, mahasiswa Universitas Prof. Dr. Soestopo (Bogor) Jakarta dengan judul “Penerapan Konsep Jurnalisme Bencana Di Televisi (Studi Kasus Penerapan Jurnalisme Bencana Di Lpp Tvri)”. Penelitian ini memakai pendekatan Kualitatif dengan paradigma post-positivism. Penelitian ini sendiri memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui penerapan jurnalis televisi mengenai konsep jurnalisme bencana baik tentang prinsip peliputan, maupun reputasi di tiap fase bencana. Kajian inipun memiliki hasil yaitu, Pemahaman jurnalis LPP-TVRI mengenai jurnalisme bencana didapatkan dari pengalaman bencana sering meliput serta arahan dari para senior sebelumnya, Jurnalis memahami konsep jurnalisme bencana, namun praktik yang dilakukan dalam bencana masih belum bisa diterapkan sesuai dengan konsep ideal jurnalisme bencana. serta, Sebelum turun ke lokasi bencana untuk meliput, para jurnalis juga masih belum melakukan persiapan maksimal terkait dengan persiapan fisik, bekal dasar, maupun pengetahuan mengenai bencana.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah kami memilih objek penelitian yang berbeda. Objek penelitian Ardoldus ialah di LPP-TVRI yang merupakan media televisi dan penulis adalah di Antaranews.com yang merupakan media online.

Jurnal karya Ignatius Haryanto, mahasiswa Multimedia Nusantara dengan judul “Performa Media, Jurnalisme Empati dan Jurnalisme Bencana: Kinerja Televisi Indonesia dalam Peliputan Bencana (Kasus Liputan TV One terhadap Hilangnya Air Asia QZ 8501)”. Penelitian ini memakai metode studi kasus yang diteropong oleh konsep performa media dan konsep teori jurnalisme empati. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan telaah terhadap TV One sebagai salah satu televisi berita di Indonesia, apakah ia melakukan kinerja yang sesuai dengan konsep performa media, dan juga konsep jurnalisme empati atau tidak. Hasil penelitian menemukan bahwa performa media yang ditunjukkan stasiun ini masih jauh dari pembelaan terhadap kepentingan publik melalui pemberitaan yang objektif, profesional, dan menunjukkan empatinya pada korban dan keluarga dalam peristiwa hilangnya pesawat Air Asia QZ 8501.¹⁹ Beda penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Performa media TV One dalam mengabarkan berita mengenai Hilangnya Air Asia QZ 8501. Sedangkan penulis meneliti mengenai cara Antaranews menerapkan jurnalisme bencana kedalam berita bencana yang merka buat yang mana khususnya adalah berita letusan semeru 2021.

Arnoldus Tarigant, “Penerapan Konsep Jurnalisme Bencana Di Televisi,” 2016.
 Ignatius Haryanto, “Performa Media, Jurnalisme Empati, Dan Jurnalisme Bencana: Kinerja Televisi Indonesia Dalam Peliputan Bencana (Kasus Liputan TV One Terhadap Hilangnya Air Asia QZ 8501),” *Ultimacomm* 8, no. 1 (2018): 77–89, <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v8i1.818>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skripsi karya Annisatul Husna, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan judul “Penerapan Jurnalisme Bencana Di Media Online (Studi Pada Media Antarariau.Com Dalam Liputan Berita Banjir Di Provinsi Riau Tahun 2019)”. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini sendiri memiliki tujuan yaitu, Mengetahui penerapan jurnalisme bencana pada wartawan media online antarariau.com dalam liputan berita banjir tahun 2019. Dengan hasil, penerapan jurnalisme bencana di media online antarariau.com pada liputan bencana banjir tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa jurnalis media Antariau telah memahami konsep dan prinsip liputan bencana meski belum diterapkan keseluruhannya.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menfokuskan ke media antarariau dan mengangkat tentang kasus bencana banjir, sedangkan penulis memfokuskan ke antaranews.com yang lebih luas dalam kasus letusan gunung merapi. Namun, bisa saja ini akan menjadi kelanjutan dari penelitian sebelumnya, tentang apakah jurnalis antara sudah melakukan perbaikan dalam 2 tahun ini dalam meliput bencana atau akan berakhir sama saja.

Jurnal karya Redi Panuju, mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya, dengan judul “Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com”. peneliti ini menggunakan metode intertekstualitas dengan metode analisis isi etnograf. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tentang tradisi pemberitaan jurnalistik siber terkait implementasi kode etik jurnalistik dan juga kaidah jurnalisme bencana. Hasil penelitian pengamatan terhadap berita di Balipost.com tidak menunjukkan adanya berita mengenai partai politik yang memanfaatkan bencana Gunung Agung untuk pencitraan.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengangkat masalah etika dalam pemberitaan Gunung agung yang merupakan fokus yang lebih kecil dari prinsip peliputan jurnalistik bencana point kedua yaitu dengan human element sedangkan penulis ingin membahas bagaimana penerapan jurnalistik bencana dalam skema prinsip jurnalistik bencana, apakah Antaranews.com sudah memenuhi hal tersebut atau belum.

Skripsi karya Stefanie Andreas, mahasiswi Universitas Katolik Widya Mandala, dengan judul “Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Kecelakaan Airasia Qz8501 Pada Surat Kabar Jawa Pos Dan Kompas Periode Desember 2014 – Januari 2015”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip jurnalisme

²⁰ Annisatul Husna, “PENERAPAN JURNALISME BENCANA DI MEDIA ONLINE (Studi Pada Media Antarariau.Com Dalam Liputan Berita Banjir Di Provinsi Riau Tahun 2019)” 2507, no. February (2020): 1–9.

²¹ Redi Panuju, “Etika Jurnalistik Dan Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gunung Agung Di Portal Berita *Balipost.Com*,” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 2 (2018): 219, <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bencana yang diterapkan Jawa Pos adalah prinsip akurasi dan humanis. Sedangkan prinsip jurnalisme bencana yang diterapkan Kompas adalah prinsip akurasi saja.²² Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian yang mana penelitian Stefanie ini adalah Kabar Jawa pos dan Kompas sedangkan Penulis memilih objek Anataranews.com.

Jurnal karya Filosa Gita Sukmono dan Fajar Junaedi, mahasiwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan Judul “menggagas Jurnalisme Optimis dalam pemberitaan tentang Bencana”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari model peliputan, pengolahan, dan pelaporan bencana yang ideal dalam jurnalisme. Hasil penelitian menjelaskan bahwa wartawan harus memiliki kepekaan terhadap bencana dan mengedepankan sensitive bencana.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengangkat jurnalistik optimis yang masuk kedalam fase pascabencana yaitu bagaimana jurnalis bisa membawakan berita pascabencana menjadi berita yang membawa angin segar bagi para pengungsi untuk bisa bangkit setelah terkena bencana sedangkan penulis akan membahas tentang fase peliputan ini secara lebih luas yaitu fase prabencana, fase tanggapbencana dan fase pascabencana.

Skripsi karya Zainal Praditya, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Etika Jurnalisme Bencana Dalam Berita Televisi” (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Banjir Bandang Lebak Banten Di GTV). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Gtv belum sepenuhnya menerapkan etika peliputan bencana sesuai dengan pasal 25 pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran, komisi penyiaran indonesia tahun 2012, akan tetapi dengan jumlah berita yang relatif sedikit.²⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah mengangkat objek Stasiun televisi GTV yang merupakan media televisi dan mengenai bagaimana etikan jurnalis GTV dalam memberitakan berita Bencana Banjir Bandang Lebak Banten sedangkan penulis ingin mengali bagaimana Antarnews. Menerapkan jurnalistik bencana Gunung Semeru 2021.

Skripsi karya Ilma Yanti Eka Wahyuni, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana

²² Stefanie Andreas, “Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Kecelakaan Airasia Qz8501 Pada Surat Kabar Jawa Pos Dan Kompas Periode Desember 2014 – Januari 2015,” 2016, 14–16.

²³ Filosa Gita Sukmono and Fajar Junedi, “Menggagas Jurnalisme Optimis Dalam Pemberitaan Tentang Bencana,” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 1 (2018): 107–19, <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.882>.

²⁴ Zainal Praditya, “Etika Jurnalisme Bencana Dalam Berita Televisi” (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Banjir Bandang Lebak Banten Di GTV),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Pemberitaan Gempa Palu Di Liputan 6 SCTV”. penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada prinsip jurnalisme bencana dalam P3SPS dan peredaran KPI. Hasil penelitian ini menunjukkan, dalam pengambilan gambar korban meninggal dunia, jurnalistik bencana Liputan 6 SCTV mengambil gambar dari jarak dekat dan tidak menampilkan gambar wajah secara utuh. Jurnalisme Bencana Liputan 6 SCTV sering mewawancarai para penyintas dengan pertanyaan tentang kesedihan yang dialami para korban, dan jurnalistik bencana Liputan 6 SCTV juga sering memotret saat para korban menangis dan menjadikan anak di bawah umur sebagai pembicara di beberapa acara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV masih menyajikan berita yang didramatisasi. Hal ini bertujuan untuk menaikkan peringkat Liputan 6 SCTV, untuk mendatangkan banyak pengiklan. Sehingga dapat dikatakan, jika jurnalisme kebencanaan Liputan 6 SCTV belum menerapkan prinsip jurnalisme kebencanaan dengan benar.²⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini Ilma membahas mengenai Prinsip Jurnalisme Bencana yang pada Pemberitaan Gempa palu di Liputan 6 SCTV dimana yang lebih disorot tentang pengambilan gambar yang mana SCTV emang media televisi yang mengutamakan pengambilan gambar. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada bagaimana Antaramews.com yang merupakan media online menerapkan Jurnalisme bencana pada pemberitaan Gunung semeru 2021.

Skripsi karya Farhanah Farhanah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Jurnalisme Bencana Dalam Konstruksi Media Massa (Analisis Wacana pada TV One Online dan Media Indonesia Online)”. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi berupa sajian berita di website TV One Online dan Media Indonesia Online. Data itu dianalisis menggunakan tiga tahapan. Pertama, konteks sosial untuk melihat dimana wacana berkembang dan proses produksi serta reproduksi peristiwa. Kedua, analisis teks berita yang meliputi struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro. Ketiga, analisis kognisi sosial untuk mengetahui kognisi individu dalam memahami peristiwa. Hasil analisa data menunjukkan bahwa TV One Online berusaha menampilkan diri sebagai media yang selalu menyuarakan kebutuhan-kebutuhan dan penderitaan korban. Terdapat “bias” dalam pemberitaan TV One Online yang selalu melakukan penonjolan negatif terhadap pihak pemerintah dan penonjolan yang menyedihkan serta dahsyat mengenai korban dan peristiwa gempa dan tsunami. Sedangkan analisa data pada Media Indonesia Online menunjukkan berusaha selalu berimbang dan berhati-hati dalam menonjolkan suatu bagian dalam teks beritanya dengan juga

²⁵ Ilma Yanti Eka Wahyuni, “Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gempa Palu Di Liputan 6 Sctv Skripsi,” 2019.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penyamaran pada bagian lain. Media Indonesia yang memposisikan diri diluar peristiwa. Pemberitaan Media Indonesia juga terdapat “bias” dengan melakukan penonjolan terhadap nama lembaga tertentu, penonjolan istilah dan bahasa asing, serta penggunaan foto berita.²⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini Farhanah memfokuskan pada analisis Wacana terhadap Jurnalistik benacana pada TV One Online dan Media Indonesia Online sementara itu penulis memfokus ke Penerapan Jurnalistik benacana di Antaraneews.com selain itu, acuan dari penelitian Farhanah adalah konteks sosial, analisis teks berita, dan analisis kognisi sosial sedangkan penulis mengacu pada Prinsip dan Fase peliputan bencana.

2.2.Landasan Teori

2.2.1. Penerapan/Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.²⁷

Implementasi juga disebut sebagai penerapan, dalam kamus bahasa Indonesia Penerapan adalah “proses, cara, perbuatan menerapkan. pemasangan: ~ mesin pembangkit tenaga listrik itu dilaksanakan oleh teknisi Indonesia. pemanfaatan; perihal mempraktikkan: ~ teori sosiologi pedesaan dilakukan untuk pembinaan desa transmigrasi”.²⁸ Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan utan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut dukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.²⁹

Menurut Lane, secara sederhana konsep implementasi sebagai konsep yang dapat dibagi menjadi dua bagian yakni implementasi merupakan persamaan fungsi dari maksud output dan outcome, artinya formula implementasi merupakan fungsi yang terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk, dan hasil dari akibat. Selanjutnya implementasi merupakan persamaan fungsi dari kebijakan, formator, implementor, inisiator, dan waktu. Penekanan utama kedua fungsi ini adalah kepada kebijakan itu sendiri, lalu hasil yang dicapai dan dilaksanakan oleh implementor dalam kurun waktu tertentu.³⁰

Maka, dapat disimpulkan terdapat beberapa poin penting dalam makna “Implementasi” yaitu proses, tindakan, aktivitas, dan tujuan. Dalam penelitian ini,

Farhanah, “Konsentrasi Jurnalistik Dan Studi Media Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Konsentrasi Jurnalistik Dan Studi Media Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,” 2011.

Oktaviani.J, “Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi.”

Kemendikbud, “KKBI DARING.” (Diakses pada 18 Januari 2022, pukul 21:30)

Salim and Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Hal. 1598

Akib Aidar, “Implementasi Kebijakan, Apa, Mengapa, Bagaimana,” *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2020): 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Implementasi yang dimaksud adalah Implementasi Jurnalistik bencana di Antanews.com. dimana media antanews.com sudah dianggap melakukan proses berita tindakan dalam peliputan bencana yang dimaksud penelitian ini adalah bencana letusan gunung semeru 2021. Ada 4 prinsip yang menunjukkan sebuah jurnalistik bencana yang baik yaitu; Prinsip Akurasi, Prinsip Humanisme, Prinsip khusus prinsip pemberian suara pada korban, Prinsip Komitmen menuju rehabilitasi, dan Prinsip Kontrol dan Advokasi. Masing-masing dari indikator tersebut memiliki poin-poin terperinci yang akan menjadi tolak ukur dari implementasi (penerapan) Jurnalisme bencana itu tersebut.

2.2. Jurnalistik Bencana

Jurnalistik berasal dari kata journal yang berarti corang yang melakukan kegiatan jurnaslitik seperti memperoleh, meliput dan mempublikasikan berita. Sedangkan defnisi bencana menurut Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 adalah peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam sehingga menimbulkan korban jiwa manusia,kerusakan lingkungan,kerugian harta benda dan dampak psikologis. Jadi,Jurnalisme Bencana adalah kegiatan jurnalistik dalam mencari, memperoleh, dan menyampaikan informasi mengenai kondisi bencana, jumlah korban dan juga perkembangan lokasi bencana setelah bencana terjadi yang sesuai dengan prinsip fase liputan bencana. Bencana tersebut dikategorikan menjadi tiga, yaitu bencana alam,bencana non-alam dan bencana sosial.³¹

Jurnalisme bencana dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bagaimana media memberitakan bencana. Dalam kata ‘bagaimana memberitakan’ terkandung dua dimensi: proses dan hasil. Dimensi proses mengacu pada proses produksi berita-berita bencana, dimensi hasil mengacu pada berita-berita beyang dimuat atau disarkan media. Dalam pengertian dasar itu, jurnalisme bencanabisa terbagi dalam dua distingsi, antara das sein dan das sollen, antara realitas jurnalisme bencana dan idealitas jurnalisme.³²

Dalam jurnalisme bencana terdapat beberapa landasan etismologis yaitu genre baru jurnalistik yang sangat penting bagi media-media di Indonesia. Pertama, secara geologis dan sosiologi Indonesia merupakan negeri yang rentan bencana. Kedua, setiap media massa akan memberitakan setiap peristiwa bencana yang terjadi bahkan menjadikan headline. Ketiga, masyarakat hanya akan mengetahui bencana dari infromasi yang disajikan oleh media. Keempat, bencana

³¹ DPR RI, “UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana,” 26 November 2014, <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-24-tahun-2007-tentang-penanggulangan-bencana/>. (Diakses pada 19 Januari 2022, pukul 02:15)

³² Nazaruddin, “Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis.” Hal.164



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu diikuti ketidakpastian dan kesimpangsiuran informasi serta sering kali meyesakan karena media menjadi tumpuan yang akurat.³³

Salah satu media yang banyak mengabarkan perihal bencana ini adalah Antaranews.com. Menurut data Pos Komando (Posko) Tanggap Darurat Erupsi Gunung Semeru per 21 Desember 2021, tercatat korban jiwa yang meninggal mencapai 51 jiwa. Jumlah pengungsi berjumlah 10.077 jiwa yang tersebar di 410 titik pengungsian. Pengungsian terkonsentrasi di 3 kecamatan, yaitu Pasirian 17 titik dengan 1.746 jiwa, Candipuro 21 titik 4.645 jiwa dan Pronojiwo 8 titik 1.077 jiwa.³⁴

Di masa tanggap darurat ini, salah satu prioritas posko yaitu penyiapan lahan relokasi. Dua lokasi telah dipilih menjadi relokasi warga terdampak erupsi, yaitu di Desa Sumbermujur di Kecamatan Candipuro dan Desa Oro-Oro di Kecamatan Pronojiwo. Lokasi relokasi telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui surat keputusan Nomor 1256/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12/2021. Area yang diperuntukkan untuk relokasi seluas total 90,98 hektar. Informasi ini terus terupdate dan bertambah terus, dan hal tersebut slalu dikabarkan oleh para pewarta di Antaranew.com.³⁵

Selain itu terdapat Prinsip-Prinsip Jurnalistik Bencana, yang menurut Amirudin³⁶ media harus memegang beberapa prinsip dasar yang bisa menjadi rujukan dalam meliput, prinsip tersebut antara lain; Pertama, Prinsip Akurasi. Pada prinsip ini tugas dan pertanggungjawaban media adalah meluruskan informasi yang melenceng dan menerangkan apakah rumor yang sudah terlanjur tersebar adalah fakta atau hoax. Media harus menjadi alat menenangkan bagi banyak orang tidak, media tidak boleh memakai kata-kata yang bisa saja menjadi alasan sambal menjadi resah. Media harus menuliskan berita secara lengkap dan tidak terpotong, serta detail agar bisa dipahami oleh pembaca.³⁷

Kedua, Prinsip Humanisme, terkhusus prinsip pemberian suara pada korban. Media harus menyediakan tempat untuk semua elemen, terkhusus pada perempuan dan anak-anak, untuk berekspresi dan mengeluarkan keluh kesah yang mereka rasakan serta yang terpenting, media tidak boleh bertindak seakan akan

Haryanto, "Performa Media, Jurnalisme Empati, Dan Jurnalisme Bencana: Kinerja Televisi Indonesia Dalam Peliputan Bencana (Kasus Liputan TV One Terhadap Hilangnya Air Asia QZ 8501)."

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, "Korban Meninggal Paska Erupsi Semeru Bertambah Menjadi 51 Jiwa," 22 Desember, 2021, <https://bnpb.go.id/berita/korban-meninggal-paska-erupsi-semeru-bertambah-menjadi-51-jiwa>. (diakses 22 Desember 2021)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Nazaruddin, "Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis."

Nazaruddin.

menambah beban bagi korban dalam kondisi gawat darurat dengan cara memaksa korban untuk diwawancara dan harus menghormati peraturan mengenai akses media yang dibuat oleh rumah sakit atau institusi medis lainnya.

Ketiga, Prinsip Komitmen menuju rehabilitasi. Berita yang disebarakan media harus mempertimbangan berita mengenai proses pemulihan korban dan sebagainya. Media hal mendorong masyarakat yaitu para korban untuk bisa gagkir dan melupakan masalaalu yang menyeramkan tersebut untuk bisa berjalan dengan aman pada masa depannya sekaligus memberikan solusi yang praktis. Pada prinsip ini juga, media diharapkan bisa menjadi wadah untuk proses pertemuan kembali antar anggota keluarga yang terpisah (lost and found)

Keempat, Prinsip Kontrol dan Advokasi. Dalam prinsip ini, media harus bisa bertindak sebagai watchdog mengenai penyaluran bantuan bencana. Siapa-sapa saja yang menyalurkan bantuan, untuk siapa bantuan tersebut ditujukan apakah bantuan tersebut bisa diterima dengan baik, bukan malah menjadi tempat berlomba-lomba menyalurkan bantuan bencana sebanyak banyaknya.

2.3. Analisis Framming

Framing sudah dipakai secara luas dalam banyak literature ilmu komunikasi untuk menceritakan proses seleksi dan penyorotan aspek khusus dalam sebuah berita di satu media.³⁸ Dalam studi komunikasi, framing dianggap mewakili tradisi yang mendahulukan pendekatan dan perspektif multidislinier untuk menganalisis fenomena serta aktivitas komunikasi. Framing juga dipakai guna membedah cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mensiasati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Atau secara sederhana framing bisa didefinisikan sebagaimana analisis sederhana untuk mengetahui cara membingkai realisasi (peristiwa, aktor, kelompok atau apapun) di sebuah media.³⁹ Berikut merupakan definis dari beberapa ahli. Walaupun ada perbedaan dari segi penekanan dan pengertian, namun semuanya masih memiliki titik singgung yang sama dari pengertian tersebut. Yaitu,⁴⁰

- a. Robert Entman mengatakan jika framing merupakan proses dari seleksi berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya
- b. Todd Gitlin beranggapan bahwa framing adalah strategi bagaimana realitas itu dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk kemudian disajikan pada

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002).

⁴⁰ Eriyanto.

khalayak. Peristiwa-peristiwa yang disajikan itu dibuat menonjol agar menarik perhatian pembaca.

Menurut David Snow dan Robert Benford, framing merupakan suatu pemberian makna untuk diartikannya peristiwa dari kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan mewujudkan dalam kata kunci tertentu, misalnya anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dalam kalimat tertentu.

Zhongdang dan Pan Konsicki, berspekulasi framing ini sebagai konstruksi yang memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita

Di dalam framing sendiri, ada dua aspek yang sangat penting, pertama memilih atau menentukan fakta dan kedua menulis fakta tersebut. Fakta atau realitas ini merupakan asumsi dari wartawan atau pilihan wartawan tentang bagian mana yang harus ditampilkan dan bagian mana yang harus dibuang. Setelah itu wartawan akan menentukan bagaimana dari berita tersebut yang akan membuat berita yang mereka hasilkan berbeda dari berita media lainnya setelah barulah fakta tersebut ditulis dan dituangkan, proses ini penulisan ini akan berhubungan dengan penonjolan realitas atau fakta itu sendiri dan digunakan untuk mendapatkan perhatian yang banyak dari khalayak dan bisa mempengaruhi khalayak tersebut dalam memahami suatu realitas.⁴¹

2.2.4. Model Robert N. Entman

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis framing dari Robert N. Entman. Robert N. Entman adalah satu dari beberapa ahli yang memberikan definisi tentang apa itu analisis framing, dan ia merupakan seorang salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, framing digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.⁴²

Menurut Entman dalam buku Eriyanto, framing dilihat dalam dua dimensi besar, yaitu: “Seleksi isu dan penonjolan aspek. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam

⁴¹ Dinul Fitrah. Mubaraq, *Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik* (Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

⁴² Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideology Dan Politik Media*.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memahami suatu realitas.⁴³ Berikut konsep framing model Robert N. Entman yang telah dirumuskannya:⁴⁴

Define Problems (Pengidentifikasi Masalah)	Bagaimana suatu realitas dilihat? Sebagai apakah? Sebagai masalah apa?
Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Realitas itu dilihat karena apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa yang diduga menjadi penyebab masalah?
Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang ditampilkan untuk menjelaskan masalah itu? Nilai moral apa yang dipakai sebagai pembenaran sebuah tindakan?
Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang diajukan untuk mengatasi masalah itu? Jalan apa yang ditawarkan dan memang harus dijalani untuk mengatasi masalahnya?

Tabel 2.1 Model analisis Framing Entman

- a. Define Problems (Pendefinisian maslaah) adalah elemen pertama yang dapat dilihat mengenai framing, elemen ini merupakan master frame atau bingkai yang paling utama dan menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan.
- b. Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa, penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga siapa (who).
- c. Make moral judgment (membuat keputusan moral) adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat.
- d. Treatment recommendation (menekankan penyelesaian), elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah, dan penyelesaian itu bergantung kepada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

⁴³ Dimas Bagus Laksono, "Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembingkai Berita Konflik Iiso III Antarumat Islam Dan Kristen Di Harian Umum Republika," 2017. Mubaraq, *Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*.



UIN SUSKA RIAU

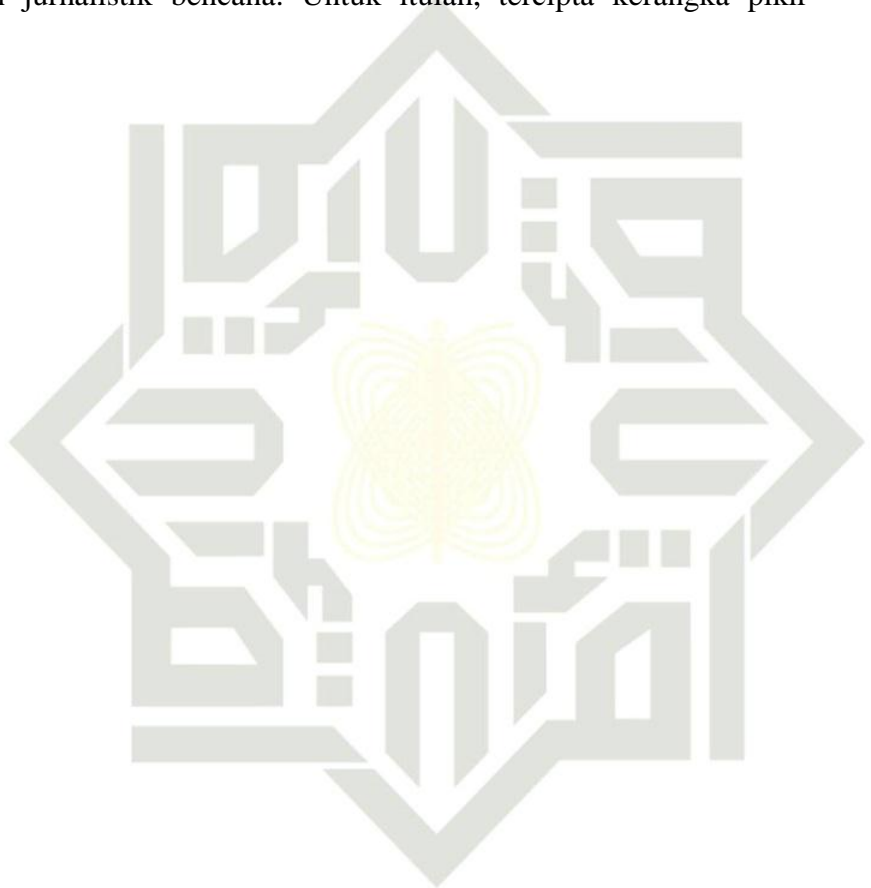
2.3. Kerangka Pikir.

- Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengenai penerapan jurnalistik bencana di media online antaranews.com sebagai media online pusat Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada peliputan bencana di Indonesia sepanjang 2021. Dalam peliputan bencana sebaiknya jurnalis bisa memahami konsep, prinsip, etika, kode etik serta etos dalam peliputan jurnalistik bencana. Untuk itulah, tercipta kerangka pikir sebagai berikut:

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
2. Dilarang mengumumkan dan memperba

© Hak cipta milik UIN Suska

Implementasi Prinsip Jurnalistik Bencana
Di Media Online ANTARA.COM
(Studi Kasus Berita Bencana Letusan
Gunung Semeru 2021)

Jurnalistik Bencana

1. Informasi mengenai kondisi bencana
2. Jumlah korban
3. Perkembangan lokasi setelah bencana

Prinsip Jurnalistik Bencana

1. Prinsip Akurasi
2. Prinsip Humanisme, terkhusus prinsip pemberian suara pada korban
3. Prinsip Komitmen menuju rehabilitas
4. Prinsip Kontrol dan Advokasi.

Framing Entman

1. Define Problems (Pengidentifikasian Masalah)
2. Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)
3. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)
4. Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)

Terakomodasinya Kebutuhan Korban Bencana
Melalui Penerapan Prinsip Jurnalistik
Bencana Di Media Online ANTARA.COM

apa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
titan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
N Suska Riau.
au seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau suatu unsur pada karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan atau sedang ditinjau atau dalam proses penulisan, kecuali jika diterbitkan dengan ijin dan disertai dengan ucapan terima kasih dan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moh. Kasiram desain penelitian merupakan aspek metodologi yang ada dalam proposal penelitian yang digunakan untuk menganalisis temuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan bentuk pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁵

Selanjutnya, Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti tidak akan mencari dan menjelaskan tentang hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi.⁴⁶ Penelitian deskriptif bisa berbentuk kalimat-kalimat, gambaran, rekaman, yang memetakan satu demi satu variabel yang ada. Tujuan pemilihan metode deskriptif tersebut adalah untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Pemberitaan bencana yang pada hal ini adalah bencana letusan semeru pada antaranews.com.

Peneliti juga menggunakan teknik analisis framing model Robert N. Entman untuk mengidentifikasi isu dan aspek khusus apa yang ditonjolkan dari realitas yang sedang terjadi. Pada model Entman ada empat aspek rumusan yang akan digunakan untuk mengklasifikasikan isi berita agar menjadi lebih jelas dan mempermudah pengolahan data. Empat aspek ini diantaranya ada; Mengidentifikasi Masalah (Define Problem), Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (Diagnose Causes), Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement), dan Menekankan Permasalahan (Treatment Recommendation).⁴⁸

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa deskriptif terhadap penerapan jurnalisme bencana di media online, yang didalam hal ini Antaranews.com sebagai obyek penelitian, dimana masalah penerapan jurnalisme bencana di media online ini merupakan sebuah fenomena dan realitas sosial yang

⁴⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). Hal. 151

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015). Hal. 1

⁴⁷ Idi Subandi Rahmad, Jalaluddin; Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017). Hal. 68

⁴⁸ Mubaraq, *Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi yang dapat bertimbal balik pada kemajuan dan perkembangan media online tersebut.

2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi diadakannya penelitian ini yaitu pada media online Antaranews.com. Penelitian akan dilakukan dengan mengamati berita-berita publikasi Antaranews.com mengenai berita Letusan Gunung Semeru pada bulan Desember yang sudah pihak Antaranews.com publikasi lewat portal resminya. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dalam kurun tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Muhammad Idrus adalah sumber yang menjadi bahan informasi untuk pengumpulan data penelitian, baik itu berupa orang, benda ataupun organisme lain.⁴⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah berita Bencana Letusan Semeru 2021 di Antaranews.com edisi Desember 2021

3.2. Objek Penelitian

Setelah subjek maka ada objek penelitian. Objek penelitian ialah sesuatu yang dekat dan dipermasalahkan.⁵⁰ Objek dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Jurnalistik Bencana dalam berita Letusan Gunung Semeru 2021 di Antaranews.com dengan berdasarkan kepada Prinsip-Prinsip Jurnalistik Bencana itu sendiri.

4. Sumber Penelitian

Dalam hal ini, ada 2 jenis sumber penelitian yang dapat dipakai oleh peneliti:

a. Sumber Primer

Sumber data primer ialah sebuah sumber data yang bisa peneliti temukan secara langsung dari objek yang akan peneliti teliti.⁵¹ Disini yang menjadi sumber primernya adalah Publikasi berita tentang Letusan Gunung Semeru 2021 di media online Antaranews.com pada tanggal 4 Desember-31 Desember 2021

⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hal. 61

⁵⁰ Ibid. Hal. 61

⁵¹ Rachmat. Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). Hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. **Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder ialah sebuah sumber data yang peneliti dapatkan sumber-sumber data lain yang bertujuan untuk melengkapi sumber data pertama atau sumber data primer. Bentuk sumber data sekunder ini bisa berupa orang maupun catatan-catatan seperti dokumen, majalah, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁵²

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah tindakan paling dibutuhkan dalam melakukan penelitian, karna sasaran dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵³ Dalam penelian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik dokumentasi.

Dokumen diartikan sebagai catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, rekaman video, rekaman suara atau karya monumental dari seseorang atau lembaga.⁵⁴ Sedangkan dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dalam bentuk publikasi berita tentang Letusan Gunung Meru 2021 di media online Antaranews.com pada tanggal 4 Desember-31 Desember 2021

6.6. Validasi Data

Validitas adalah posisi ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵⁶ Teknik pemeriksaan validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Ada beberapa macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik.⁵⁷

John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hal.120
 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal. 62
 Ibid. Hal. 82
 Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). Hal. 122
 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal. 117
 Ibid. Hal. 125



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti melakukan hal ini dengan membandingkan hasil publikasi media Antarnews.com mengenai berita Letusan Gunung Semeru 2021 dengan prinsip-prinsip Jurnalistik bencana.⁵⁸

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Ini merupakan rangkaian kegiatan mulai dari mempelajari, mengelompokkan, mengatur, menafsirkan, hingga membuktikan data yang sudah didapatkan agar mempunyai nilai-nilai.⁵⁹ Data yang diperoleh dari Penelitian Kualitatif didapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁶⁰ Teknik analisis data di penelitian adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis Framing model Entman. Metode ini berfungsi untuk melihat apakah media online antarnews.com telah menerapkan jurnalistik bencana dengan bersandarkan kepada 5 prinsip yang sudah ditetapkan secara baik atau belum⁶¹ dan prinsip mana yang paling ditonjolkan oleh Antranews dalam pemberitaan bencana mereka.

Data pada penekitian akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut; Pertama ada Pengidentifikasian Masalah (*Define Problem*), kedua Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), ketiga Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), dan terakhir ada Menekankan Permasalahan (*Treatment Recommendation*).

⁵⁸ Ibid. Hal. 127

⁵⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hal. 117

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal. 87

⁶¹ Nazaruddin, "Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis."

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profile ANTARA



Gambar 4.1. Logo ANTARANEWS.⁶²

4.2. Sejarah Singkat ANTARA

Tahun 1937 adalah tahun yang menjadi cikal bakal perkembangan media massa di Indonesia. Dimasa tersebut banyak wartawan yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kemerdekaan Indonesia, dan mencoba untuk turut berjuang mendapatkan kemerdekaan sesuai dengan kebiasaan mereka masing-masing, termasuk ketrampilan mereka dalam bidang tulis menulis. Melalui dunia jurnalistik dan pers lah mereka juga bisa memberikan pelayanan khusus untuk masyarakat dengan mengabarkan serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai berbagai masalah yang bergejolak dalam masyarakat Indonesia pada saat itu.

Hal tersebut juga menggagasi terbentuknya Kantor berita Antara, tepat pada tanggal 13 Desember 1937. Ide ini timbul pada pikiran seorang wartawan muda, Albert Manoempak Sipahoetar dan seorang mahasiswa Ilmu Hukum/RH, Raden Mas Soemanang Soeriwinoto yang kemudian dikenal sebagai Mr. Soemanang yang juga sebagai Ketua PWI pertama pada tahun 1946 dan Adam Malik. Alasan terbesar terciptanya ANTARA adalah karna rasa tidak puas mereka terhadap berita yang disiarkan oleh Aneta (Algemeen Nieuws-en Telegraaf-Agentschap) terkhusus mengenai peristiwa-peristiwa di Hindia Belanda tak terkecuali kehidupan sosial politik Indonesia karna menurut kalangan pergerakan kebangsaan Indonesia, Aneta tidak pernah memberikan kabar berita mengenai peristiwa politik yang terjadi kepada kalangan masyarakat sehingga Aneta seakan-akan terasa berat sebelah, hingga muncullah keinginan untuk mendirikan media

⁶² Antaranews.com, "Tentang Kami."
 Dimas Pratama, "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI REDAKSI KANTOR BERITA ANTARA," 2010, 30.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang bisa menjadi perantara yang akan mengabarkan berita politik kepada masyarakat khususnya masyarakat Indonesia.⁶⁴

Kantor pertama ANTARA berada di sebuah ruangan kantor kecil di Duren Tiga, Jakarta, dengan memakai peralatan yang sangat sederhana berupa beberapa mesin tik dan sebuah stenstil. Dan ditahun 1941, ANTARA memindahkan kantornya ke Jalan Tanah Abang Barat Nomor 90 Jakarta. Namun, berselang satu tahun, tepatnya pada tahun 1942, Kantor Berita ANTARA pindah ke Jalan Antara Nomor 33 Jakarta. Pada awalnya Jepang memperbolehkan ANTARA melakukan kegiatan pemberitaan dengan menggunakan namanya sendiri, namun pada tanggal 9 Mei 1942, Jepang menyuruh ANTARA untuk bekerjasama dengan media Jepang dan meminta ANTARA untuk mengganti namanya menjadi Yoshima yang memiliki arti sementara dan dengan hal tersebut menyampur Kantor berita ANTARA menjadi Domei.⁶⁵

Pada tanggal 17 Agustus 1945, tepat ditanggal kemerdekaan Indonesia ANTARA berhasil mengabarkan proklamir proklamasi kemerdekaan Indonesia ke seluruh dunia. Yang memimpin rencana penyebarluasan berita kentang kemerdekaan Indonesia keseluruhan dunia adalah Adam Malik, ia yang mendiktekan naskah proklamasi ketika sedang dikejar-kejar oleh tentang Jepang. Adam malik tidak sendiri, dia dibantu Pangulu Lubis, satu-satunya orang ANTARA yang diminta bersiaga menyebarkan berikan Proklamasi, Adam Malik memberi pesan kepada Pangulu Lubis, “bersiap-siap menyiarkan sebuah berita penting”. Setelah teks Proklamasi diproklamir oleh Soekarno, Adam Malik menelpon kantor ANTARA yang saat itu diangkat oleh Asa Bafagih yang dititipkan pesan oleh Adam Malik untuk disampaikan kepada Pangulu Lubis dengan berpesan “Jangan sampai gagal”. Pangulu pun mengirimlan naskah tersebut ke bagian radio dengan cara menyelipkannya dalam morse-cast Domei, diantara berita-berita yang sudah dibubuhi izin Hodohan (izin siar). Yang berperan untuk menjaga dan memastikan teks proklamasi itu tetap dapat disiarkan adalah Markonis Soegirin dan Markonis Wua yang mengirimkannya sehingga berita proklamasi Indonesia bisa disebarakan ke seluruh daerah hingga ke Internasional dengan sempurna sesuai keinginan semua orang.⁶⁶

Disaat pemerintah pusat Republik Indonesia memilih untuk memindahkan Ibu Kota Revolusi Yogyakarta pada 4 Januari 1946, ANTARA juga ikut melakukan pengungsian kantor pusatnya ke Yogyakarta. Untuk membuat kegiatan

⁶⁴ Husna, “PENERAPAN JURNALISME BENCANA DI MEDIA ONLINE (Studi Pada Media Antariaru.Com Dalam Liputan Berita Banjir Di Provinsi Riau Tahun 2019).”

⁶⁵ Antaranews.com, “Sejarah Singkat Antara,” 2014, <https://korporat.antaranews.com/tentang/sejarah-singkat>.

⁶⁶ Pratama, “LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI REDAKSI KANTOR BERITA ANTARA.”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyiaran berita dari Yogyakarta, ANTARA pun memasang sebuah pemancar kecil yang dibawa dari Jakarta dengan cara diseludupkan. Pada bulan Maret tahun 1947, ANTARA mulai menyiarkan berita-berita ke luar negeri. Berita pertama yang disiarkan keluar negeri adalah upacara kecil yang dihadiri oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada saat itu. Pada tahun 1949, ANTARA kembali memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta bersamaan dengan dipindahkannya kembali ibukota Indonesia ke Jakarta.⁶⁷

Kantor ANTARA yang ada di Jakarta pernah dipindahkan ke Gedung reklamas di Jalan Pegangsaan Timur No.56 ketika terjadi Aksi Militer Belanda I pada 21 Juli 1947. Hal itu dikarenakan kantor di Jalan Pos No.57 disegel oleh Belanda, sedangkan gedung di nomor 53 sudah ditempati oleh kantor berita Aneta yang melakukan lagi kegiatannya di Indonesia sejak Belanda kembali bersama tentara sekutu pada akhir Perang Dunia II. Pada saat terjadinya Aksi Militer Belanda II, 19 Desember 1948 banyak staf ANTARA di berbagai kota ikut berpergilya atau mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara masing-masing. Keadaan ini berlangsung sampai saat Belanda menarik kembali pasukannya dari Yogyakarta tujuh bulan kemudian, Juli 1949.⁶⁸

Pada 1962, Presiden mengambil alih pimpinan ANTARA dan meletakkan kantor berita ini dibawah PEPERTI (Penguasa Perang Tertinggi). Pimpinan redaksi pun diserahkan kepada Letkol Harsono. Pada tahun ini pula Presiden membubarkan yayasan ANTARA dan kemudian mendirikan Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA (LKBN ANTARA) yang berada dibawah Presiden sebagai Kepala Negara Republik Indonesia. ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang berada langsung dibawah pimpinan Presiden Republik Indonesia. LKBN Antara merupakan kantor berita terbesar di Indonesia yang sifatnya semi pemerintah walaupun ketika pertama kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda sebelum Perang Dunia II sepenuhnya merupakan usaha swasta. LKBN ANTARA pun menjadi Berita Unggal di Republik Indonesia yang melayani seluruh surat kabar dan media massa di Indonesia . Untuk membersihkan tubuh Antara dari sisa-sisa kerusuhan Gerakan 30 September, maka pada 2 Oktober 1965, LKBN ANTARA diletakkan dibawah penguasa Perang Daerah Jakarta Raya dan sebagai pimpinannya ditunjuklah Letkol. Noor Nasution. Namun pada tanggal 23 Maret 1966, LKBN ANTARA ditempatkan langsung dibawah Penguasa Surat Perintah 11 Maret 1966, serta pada tanggal 10 Februari 1968, Letkol. M. Ali Siregar menggantikan Letkol. Noor Nasution yang meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 5 Februari 1968 sebagai caretaker penguasa LKBN ANTARA.

Ibid.
Ibid.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah mengalami rehabilitasi setelah G30S PKI, pada tahun 1970 LKBN ANTARA mulai memperbaiki diri dan semakin mengembangkan diri dalam bidang redaksional dan manajemen. LKBN pun melakukan kerja sama dengan kantor berita asing guna memperluas jangkauan liputan peristiwa diseluruh dunia. Saat itu tercatat adalah 35 kantor berita asing yang menjalin hubungan dengan LKBN ANTARA, yaitu, BERNAMA : (Berita Nasional Malaysia), Malaysia, PHILIPINA : (Phillipines News Agency), Pilipina, KCNA : (Korea Central News Agency), Republik Demokrasi Rakyat Korea, APP : (Associated Press Of America), Amerika Serikat, PTI : (Press Trust Of India), India, INA : (Iraqi News Agency), Irak, MENA : (Middle East News Agency), Mesir, SPA : (Saudi Press Agency), Arab Saudi, BSS : (Bangladesh Sangbad Sangstra), Bangladesh, VNA : (Vietnam News Agency), Vietnam, ANSA : (Agency Nation Assosiated), Italia, TASS : (Telegrafnoice Agentsvo Sovetksvo Soyusa), Rusia, TANJUNG : (Telegrafnska Agencija Jugoslavija), Yugoslavia., CTK : (Cekoslovenska Tiskova Kancelarija), Cekoslovakia, AND : (Deutche Presse Agentur), Republik Federasi Jerman, ANP : (Algemene Naderlands Persbureau), Belanda, EFE : (Agencia Espanola de Noticias), Spanyol, CAN : (Central News Agency), Taiwan, TNA : (Thai News Agency), Thailand, APS : (Alegerie Presse Service), Aljazair, MTI : (Magyar Tavasirati Iroda), Hongaria, NAB : (News Agency Of Burma), Birma, PAP : (Polkska Agencja Prasowa), Polandia, PL : (Presna Latina), Kuba, TAP : (Tunis Agence Presse Agency), Tunis, TELAM : (Telam News Agency SA), Persatuan Arab, XINHUA : (Hinha News Agency), Republik Rakyat Cina, JOHNPAP News Agency, Republik Korea, AGERPRESS, Rumania, Abadulu Agensi, Turki, Maghreb Presse, Maroko, Kyodo News Agency, Jepang, Syriam News Agency, Syria.⁶⁹

Bila sebelumnya LKBN ANTARA melakukan kegiatan dengan menggunakan pemancar dan buletin cetak, pada 1976 LKBN mengantinya dengan menggunakan sistem teleteks dan menggunakan sistem komputerisasi. Mulai tahun 1990 an pengiriman berita kepada pelanggan menggunakan satelit/VSAT dan sejak 2001 berita Antara sudah bisa diakses menggunakan internet. Didukung oleh teknologi informasi terkini ANTARA pun bisa menjangkau berbagai pelosok negeri sehingga ANTARA bisa memiliki biro di setiap provinsi dan perwakilan di beberapa kota dan kabupaten serta ANTARA juga mengendalikan biro di luar negeri yaitu di Kuala Lumpur, Beijing dan London.⁷⁰

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi global antara lain, ANTARA juga aktif di berbagai organisasi regional dan internasional, seperti

⁶⁹ Ibid.
⁷⁰ Husna, "PENERAPAN JURNALISME BENCANA DI MEDIA ONLINE (Studi Pada Media Anarariau.Com Dalam Liputan Berita Banjir Di Provinsi Riau Tahun 2019)."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANEX (ASEAN News Exchange), OANA (Organization of Asia Pacific News Agencies) dan NANAP (Non-Aligned News Agencies Pool). Ratusan berita luar negeri yang berasal dari para mitra kerja dan rata-rata 750 berita hasil liputan wartawan ANTARA sendiri disebarluaskan setiap hari melalui teknologi komunikasi terkini, seperti VSAT dan DVB, serta berbagai teknologi berbasis Internet seperti situs web, email dan ftp (file transfer protocol). Selain melayani berita dan foto, ANTARA juga menawarkan produk dan jasa lainnya seperti siaran data dan informasi pasar uang dan saham, penyebarluasan rilis pers (Press Wire) dan pendidikan jurnalistik (Lembaga Pendidikan Jurnalistik ANTARA).⁷¹

ANTARA juga bekerjasama dengan mitra-mitra asing seperti Reuters dan Bloomberg dalam menjual layanan data dan informasi pasar global. Dengan kantor-kantor berita asing di Asia Pasifik, ANTARA membentuk konsorsium Asia Pulse dalam memberikan layanan informasi bisnis Asia, dan membentuk konsorsium Asia Net dalam menyebarluaskan rilis pers secara global. Sebagai bagian dari misi sosial budayanya, ANTARA mengelola sebuah galeri foto jurnalistik (GFJA). Galeri ini telah banyak dikunjungi dan telah dikenal di mancanegara. Belanda dan Australia pernah memberi sumbangan foto-foto berharga untuk dipamerkan di GFJA. Jepang dan Ford Foundation pernah membantu restorasi foto-foto bersejarah yang dimiliki galeri tersebut. Dengan berbagai pihak, GFJA juga pernah bekerjasama dalam menyelenggarakan kursus foto jurnalistik.⁷²

Gedung ANTARA di Jalan Antara, Pasar Baru, Jakarta Pusat merupakan bangunan bersejarah karena pernah menyebarluaskan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945. Layaknya museum, gedung ini menyimpan dan memamerkan berbagai benda peninggalan wartawan sejak sejak tahun 1945-1950 yang dapat dikunjungi oleh siapa pun yang berminat. Dan dibawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengubah status LKBN ANTARA menjadi Perusahaan Umum (Peum) pada 18 Juli 2007 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007. Supaya menjadi perusahaan yang sehat, LKBN ANTARA mulai menyusun Neraca Pembuka yang diselesaikan selama dua tahun setelah terbitnya SK Menteri Keuangan pada akhir September 2009. Sejak terbitnya Neraca Pembuka tersebut, kinerja keuangan LKBN ANTARA dapat dimonitor oleh para pemegang saham. Diharapkan dengan berbadan hukum Perum, LKBN ANTARA dapat mengembangkan berbagai lini bisnis berbasis konten, komunikasi, pengelolaan data dan pendidikan media. Sebagian berita untuk pasar media diformat untuk publik melalui portal publik www. Antaranews publik. Kerjasama internasionalnya pun kian meluas. ANTARA bekerjasama dengan Reuters,

Antaranews.com, "Sejarah Singkat Antara."

Ibid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bloomberg, SFP dan Xinhua dalam skema komersial. ANTARA juga mengadakan kerjasama dengan Bernama (Malaysia) dan Thai News Agency (THA) melalui jaringan AMEX (ASEAN New Exchange).⁷³

Kerjasama regional dilakukan melalui Organization of Asia Pasific News Agencies (OANA), International Islamic News Agency (IINA) di Jeddah, dan Aligned News Agency Pool (NANAP). Tahun 2007-2010 ANTARA dipercaya sebagai Presiden OANA. Selain itu, ANTARA juga mengadakan pertukaran berita secara bilateral dengan Xinhua (China), IRNA dan MNA (Iran), MENA (Mesir), Yonhap (Korea Selatan), TAP (Tunisia), Anadolu (Turki), WAN Uni Emirat Arab), VNA (Vietnam), Azertac (Ajerbaizan), BTI (Bulgaria), EFE Spanyol), CNA (Taiwan), dan negara lainnya.⁷⁴

4.3. Visi-Misi ANTARA

Visi:

Menjadikan kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai rodok berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan, yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar internasional.

Misi:

1. Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.
2. Menjalankan peran media sebagai jembatan antara negara dan masyarakatnya, dan berperan sebagai duta informasi bangsa.
3. Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi stakeholders.
4. Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia.
5. Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.⁷⁵

⁷³ Ibid
⁷⁴ Ibid

⁷⁵ Antaranews.com, "Tentang Kami."



4.3. Struktur Organisasi ANTARA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pengawas	
Ketua:	Widodo Muktiyo
Anggota:	Widiarsi Agustina
Anggota Independen:	Mayong Suryo Laksono, Monang Sinaga
Jajaran Direksi	
Direktur Utama:	Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan:	Akhmad Munir
Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis:	Hempi N Prajudi
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum:	Nina Kurnia Dewi
Jajaran Redaksi	
Penanggung jawab:	Meidyatama Suryodiningrat
Pemimpin Redaksi:	Akhmad Munir
Redaktur Pelaksana:	Sapto Heru Purnomojoyo, Saptono, Teguh Priyanto
Sekretaris Redaksi:	Indri Prasetyowati
Redaksi Polhukam	Kepala : Sigit Pinardi Korlip : M Arief Iskandar, Joko Susilo Redaktur : D.D. Kliwantoro, Chandra Hamdani Noor, Nurul Hayat, Budisantoso Budiman, Herry Soebanto Pewartu : Syaiful Hakim, Fransiska Ninditya, Imam Budilaksono, Rangga Pandu Asmara Jingga, Desca Lidya Natalia, Benardy Ferdiansyah, Boyke Ledy Watra, Laily Rahmawaty, Genta Tenri Mawangi, Muhammad Zulfikar, Fauzi, Putu Indah Savitri, Tri Meilani Ameliya
Redaksi Ekonomi	Kepala : Royke Sinaga Korlip : M Razi Rahman, Satyagraha

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>Redaktur : Ahmad Buchori, Budi Suyanto, Apep Suhendar, Biqwanto Situmorang, Risbiani Fardaniah, Kelik Dewanto, Faisal Yuniato, Subagyo, Adi Lazuardi, Nusarina Yuliasuti</p> <p>Pewartar : Sella Panduarsa Garetha, Ade Irma Junida, Citro Atmoko, Indra Arief Pribadi, Aditya Ramadhan, Astrid Faidlatul Habibah, Sugiharto Purnama, Kuntum Khaira Riswan, Adimas Raditya Fahky Putra, Aji Cakti, Sanya Dinda Susanti, Agatha Olivia Victoria, Muhammad Baqir Idrus Alatas</p>
<p>Redaksi Kesra dan Karkhas</p>	<p>Kepala : Arief Mujayatno</p> <p>Korlip : Virna Puspa Setyorini, Desi Purnamawati</p> <p>Redaktur : Erafzon Saptiyulda, Zita Meirina, Maryati, Andi Jauhari, Budi Santoso, Agus Salim, Maximianus Hari Atmoko, Tunggul Susilo, Masuki M Astro, Muhammad Yusuf, Heru Dwi Suryatmojo, Triono Subagyo, Endang Sukarelawati</p> <p>Pewartar : Indriani, Anita Permata Dewi, Martha Herlinawati Simanjuntak, Prisca Triferna Violleta, Zubi Mahrofi, Asep Firmansyah, Andi Firdaus, Devi Nindy Sari Ramadhan, Hreeloita Dharma Shanti</p>
<p>Redaksi Internasional</p>	<p>Kepala : Bayu Prasetyo</p> <p>Korlip : Yuni Arisandy</p> <p>Redaktur : Rahmad Nasution, Sri Haryati, Atman Ahdiat, Tia Mutiasari, Anton Santoso, Fardah Assegaf, Mulyo Sunyoto, Suharto</p> <p>Pewartar :</p>



- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Universitas Islam Negeri UIN Suska Riau

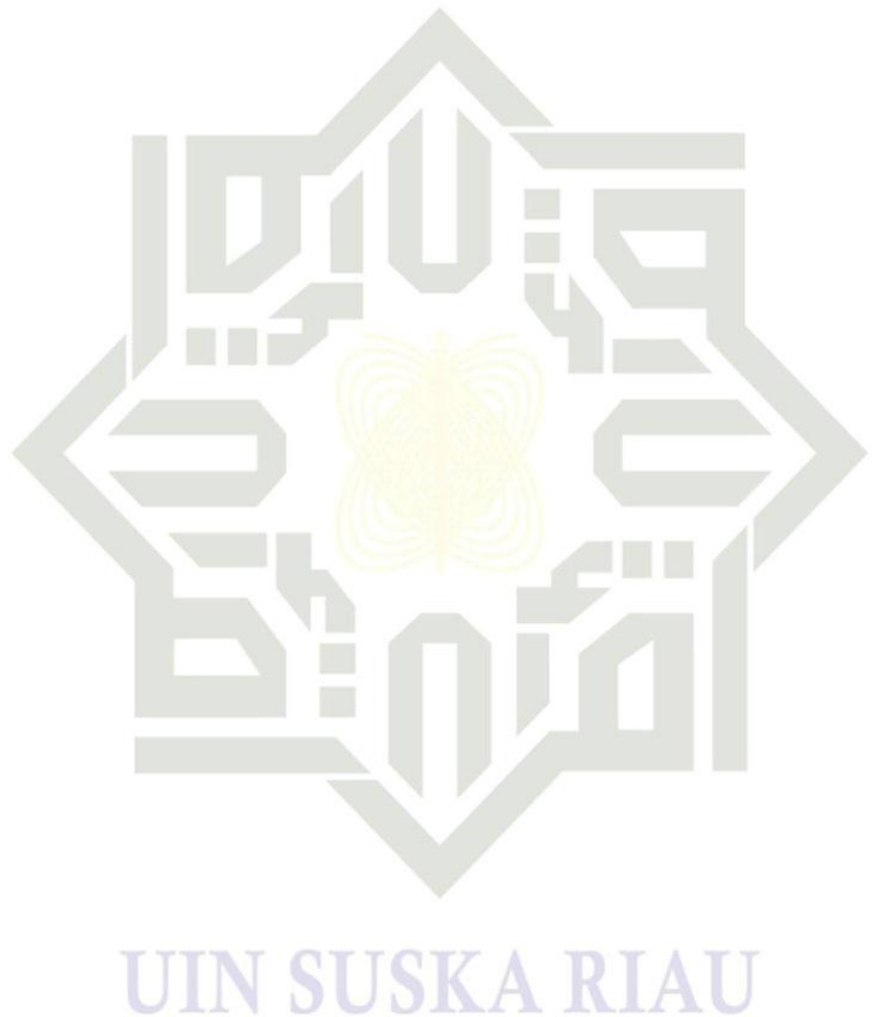
State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>Yashinta Difa Pramudyani, Azis Kurmala, Juwita Trisna Rahayu, Katriana, Aria Cindyara, Asri Mayang Sari, Mecca Yumma Ning Prisie, Resinta Sulistiyandari, Nabil Ihsan, Raka Adji Putra, Fadhli Ruhman, Kenzu Tandiah, Uyu Septiyadi Liman</p>
<p>Redaksi Olahraga</p>	<p>Kepala : Dadan Ramdani Korlip : Bayu Kunchahyo Redaktur : Teguh Handoko, Irwan Suhirwandi, Djunaedy Suswanto, Fitri Supratiwi, Asep Jafar M Sidik Pewarta : Gilang Galiartha, Aditya E. S Wicaksono, Michael Teguh Adiputra Siahaan, Rr Cornea Khaerany, Roy Rosa Bachtiar, Shofi Ayudiana, Zuhdiar Laeis, Arindra Meodia, Hendri Sukma Indrawan, Muhammad Ramdan, Aldi Sultan</p>
<p>Redaksi Lifestyle, Tekno, dan Otomotif</p>	<p>Kepala : Suryanto Korlip : Ida Nurcahyani, Alviansyah Redaktur : Maria Rosari Dwi Putri Pewarta : Natisha Andarningtyas, Nanien Yuniar, Livia Kristianti, Arnidhya Nur Zhafira, Fathur Rohman, Lia Wanadriani Santosa, Maria Cicilia Galuh, Chairul Rohman, Suci Nurhaliza, Rizka Khaerunnisa, Lifia Mawaddah Putri</p>
<p>Redaksi Metropolitan</p>	<p>Kepala : Santoso Korlip : Taufik Ridwan Redaktur : Edy Sujatmiko, Sri Muryono, Ganet Dirgantara Pewarta : Mentari Dwi Gayati, Abdu Faisal,</p>

	Yogi Rachman, Dewa Ketut Sudiarta Wiguna, Fianda Sojfjan Rassat, Ricky Prayoga, Walda Marison
Ombudsman Redaksi	Priyambodo RH, Zarqoni Maksum, Arief Pujiyanto, Unggul Tri Ratomo, Dewanti Lestari, Ahmad Wijaya, Saras Krisvianti
Koordinator Biro Provinsi	Mohammad Tohamaksun

Tabel 4.1 Sktuktur Organisasi Antarnews.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan Prinsip Jurnalistik bencana pada salah satu media *online* yakni Antaranews.com mengenai bencana gunung semeru pada bulan Desember 2021 dengan kurun waktu 4 hingga 13 Desember 2021, dapat disimpulkan bahwa media Antaranews.com berita bencana meletusnya gunung semeru ini menjadi suatu masalah yang sangat penting dan menyangkut pada banyak aspek pada kehidupan banyak orang. Antara sudah menerapkan 4 prinsip dasar dari jurnalistik bencana namun, jika ditelisik kembali penerapan prinsip-prinsip jurnalistik bencana ini, Antaranews.com terlihat lebih menonjolkan prinsip Akurasi dalam beritanya. Antara menjelaskan terlihat seluk beluk pemberitaan yang bencana ini secara detail dan tidak terpotong.

Walaupun untuk prinsip lainnya, Antara masih belum bisa dikatakan memenuhi standar. Seperti pada prinsip Human Element, Antara masih belum menyoroti korban mental. Antara belum ada pengkat suara perempuan dan anak-anak dan masih banyak menyoroti respon pemerintah dan mengambil angle pemerintah ketimbang korbannya sendiri. Untuk prinsip komitmen menuju rehabilitasi, Antara hanya mengandalkan langkah penyelesaian dari pihak-pihak tinggi, mengabarkan mengenai bantuan yang diberikan pemerintah terkait yang memang tujuannya adalah menjadi motivasi penyintas untuk bangkit. Namun, sebagai agent yang menyuguhkan solusi praktis, antara masih belum melakukan tugasnya dengan sempurna.

Dan terakhir, pada prinsip kontrol dan advokasi. Antara telah menjalankan fungsinya sebagai wachtdog bagi kita pembaca dan korban. Antara telah menyebarkan berita tentang siapa yang menyalurkan bantuan dan untuk apa bantuan itu disalurkan secara jelas. Sehingga menciptakan ketenangan bagi pembaca.

6.2. Saran

Sebagai langkah terakhir dalam menyelesaikan penelitian ini maka penulis akan memberikan beberapa masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, sesuai dengan kemampuan dan pemahaman penulis sendiri mengenai upaya penerapan jurnalisme bencana di media online Antaranews.com.

1. Mungkin website dari Antaranews.com ini bisa lebih diperhatikan lagi. Karna sepengetahuan penulis, websitenya masih terlalu acak dan untuk

melihat berita tertentu terasa ribet. Hal ini, sudah pasti akan menyulitkan pembaca yang ingin mengikuti perkembangan dari berita tertentu. Kolom “tanggal” yang bisa memudahkan pembaca untuk melompat ke tanggal tertentu tidak berfungsi sama sekali. Sehingga pembaca harus mencari secara manual.

2. Media sebesar Antaranews.com seharusnya bisa lebih memahami lagi dan diharapkan bisa menerapkan prinsip dasar dalam peliputan jurnalistik bencana ini. Baik mengenai prinsip Humanisme terkhusus dalam point suara korban, prinsip komitmen menuju rehabilitasi pada point menyuguhkan berbagai solusi praktis bagi korban dan pembaca, serta dalam kontrol dan advokasi juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Kibar, Akib. "Implementasi Kebijakan, Apa, Mengapa, Bagaimana." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2020): 2.
2. Andreas, Stefanie. "Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Kecelakaan Airasia Qz8501 Pada Surat Kabar Jawa Pos Dan Kompas Periode Desember 2014 – Januari 2015," 2016, 14–16.
3. antaranews.com. "BNPB: Korban Meninggal Akibat Awan Panas Guguran Semeru Jadi 46 Jiwa." 11 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2580233/bnpb-korban-meninggal-akibat-awan-panas-guguran-semeru-jadi-46-jiwa>.
4. "BPBD: 2.970 Rumah Terdampak Awan Panas Guguran Semeru." 5 Desember, 2021.
5. "Gunung Semeru Meletus Berdampak Di Satu Kecamatan." 4 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2564765/gunung-semeru-meletus-berdampak-di-satu-kecamatan#:~:text=Tangkapan layar - Warga terjebak akibat,4%2F12%2F2021>).
6. "Hari Ketujuh Bencana Gunung Semeru, 45 Orang Ditemukan Meninggal." 10 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2578445/hari-ketujuh-bencana-gunung-semeru-45-orang-ditemukan-meninggal>.
7. "Hubungi Kami," 2014. <https://korporat.antaraneews.com/hubungi-kami>.
8. "Kasad Tinjau Lokasi Pengungsian Warga Terdampak Letusan Gunung Semeru." 13 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2582725/kasad-tinjau-lokasi-pengungsian-warga-terdampak-letusan-gunung-semeru>.
9. "Menteri BUMN Sebut Anak Korban Terdampak Bencana Semeru Dapat Beasiswa." 12 Desember, 2021.
10. "Peternak Jual Ayam Petelur Dampak Letusan Gunung Semeru." 9 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2575385/peternak-jual-ayam-petelur-dampak-letusan-gunung-semeru>.
11. "Puluhan Warga Terdampak Bencana Gunung Semeru Mengungsi Ke Jember." 7 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2571233/puluhan-warga-terdampak-bencana-gunung-semeru-mengungsi-ke-jember>.
12. "Sejarah Singkat Antara," 2014. <https://korporat.antaraneews.com/tentang/sejarah-singkat>.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- _____. "Tentang Kami," 2022. <https://www.antaraneews.com/tentang-kami>.
- _____. "Terdampak Semeru, Petani Cabai Desa Supiturang Lumajang Percepat Panen." 8 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2573857/terdampak-semeru-petani-cabai-desa-supiturang-lumajang-percepat-panen>.
- _____. "TNI Tambah Alat Berat Bantu BNPB Sisir Korban Letusan Gunung Semeru." 6 Desember, 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2568637/tni-tambah-alat-berat-bantu-bnpb-sisir-korban-letusan-gunung-semeru>.
- _____, Ahmad. *Jurnalisme Bencana, Bencana Jurnalisme*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2010.
- _____. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. "Korban Meninggal Paska Erupsi Semeru Bertambah Menjadi 51 Jiwa." 22 Desember, 2021. <https://bnpb.go.id/berita/korban-meninggal-paska-erupsi-semeru-bertambah-menjadi-51-jiwa>.
- _____. "Sejarah Panjang Letusan Gunung Semeru." 4 Desember, 2021. <https://bnpb.go.id/berita/sejarah-panjang-letusan-gunung-semeru->
- _____. Badri, M. *Paradigma Jurnalisme Sensitif Bencana*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011.
- _____. Burhan. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- _____. DPR RI "UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana." 26 November, 2014. <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-24-tahun-2007-tentang-penanggulangan-bencana/>.
- _____. Priyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2002.
- _____. Farhanah. "Konsentrasi Jurnalistik Dan Studi Media Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang Konsentrasi Jurnalistik Dan Studi Media Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik," 2011.
- _____. Haryanto, Ignatius. "Performa Media, Jurnalisme Empati, Dan Jurnalisme Bencana: Kinerja Televisi Indonesia Dalam Peliputan Bencana (Kasus Liputan TV One Terhadap Hilangnya Air Asia QZ 8501)." *Ultimacomm* 8, no. 1 (2018): 77–89. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v8i1.818>.
- _____. Husna, Annisatul. "PENERAPAN JURNALISME BENCANA DI MEDIA ONLINE (Studi Pada Media Antarariau.Com Dalam Liputan Berita Banjir Di Provinsi Riau Tahun 2019)" 2507, no. February (2020): 1–9.



John W Creswell. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Khairam, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Kemdikbud. "KKBI DARING." 2016, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>.

Kyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Lassono, Dimas Bagus. "Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembungkain Berita Konflik Poso III Antarumat Islam Dan Kristen Di Harian Umum Republik," 2017.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Mubaraq, Dinul Fitrah. *Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Nazaruddin, Muzayin. "Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis" 1, no. 2 (2007): 97–188. <https://doi.org/1907-848X>.

Oktaviani.J. "Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi." *Sereal Untuk* 51, no. 1 (2018): 51.

Panuju, Redi. "Etika Jurnalistik Dan Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gunung Agung Di Portal Berita *Balipost.Com*." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 2 (2018): 219. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>.

Pertiwi, Andhika. "PEMAHAMAN JURNALIS MENGENAI KONSEP JURNALISME BENCANA (Wawancara Lima Jurnalis Dari Media Cetak, Media Televisi, Dan Media)," 2012.

Praditya, Zainal. "Etika Jurnalisme Bencana Dalam Berita Televisi" (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Banjir Bandang Lebak Banten Di GTV)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

Pratama, Dimas. "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI REDAKSI KANTOR BERITA ANTARA," 2010, 30.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2003 TENTANG BADAN USAHA MILIK NEGARA," 2003.

Rahmad, Jalaluddin; Ibrahim, Idi Subandi. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Rahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.



Remotivi. "Problem Etika Dalam Jurnalisme Daring." 5 Agustus, 2015. <https://www.remotivi.or.id/amatan/202/problem-etika-dalam-jurnalisme-daring>.

Salim, Peter, and Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss, 2002.

SUMERU VOLCANO ERUPTION INDONESIA," no. November 2011 (2021): 2021.

Soeur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

Sukmono, Filosa Gita, and Fajar Junaedi. "Jurnalisme Sensitif Bencana Dalam Manajemen Pencarian, Pengelolaan Informasi Dan Pemberitaan Bencana Di Ruang Redaksi." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 4 (2018): 712. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.185>.

Sukmono, Filosa Gita, and Fajar Junedi. "Menggagas Jurnalisme Optimis Dalam Pemberitaan Tentang Bencana." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 1 (2018): 107–19. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.882>.

Syah, Sikirit. *RAMBU-RAMBU JURNALISTIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

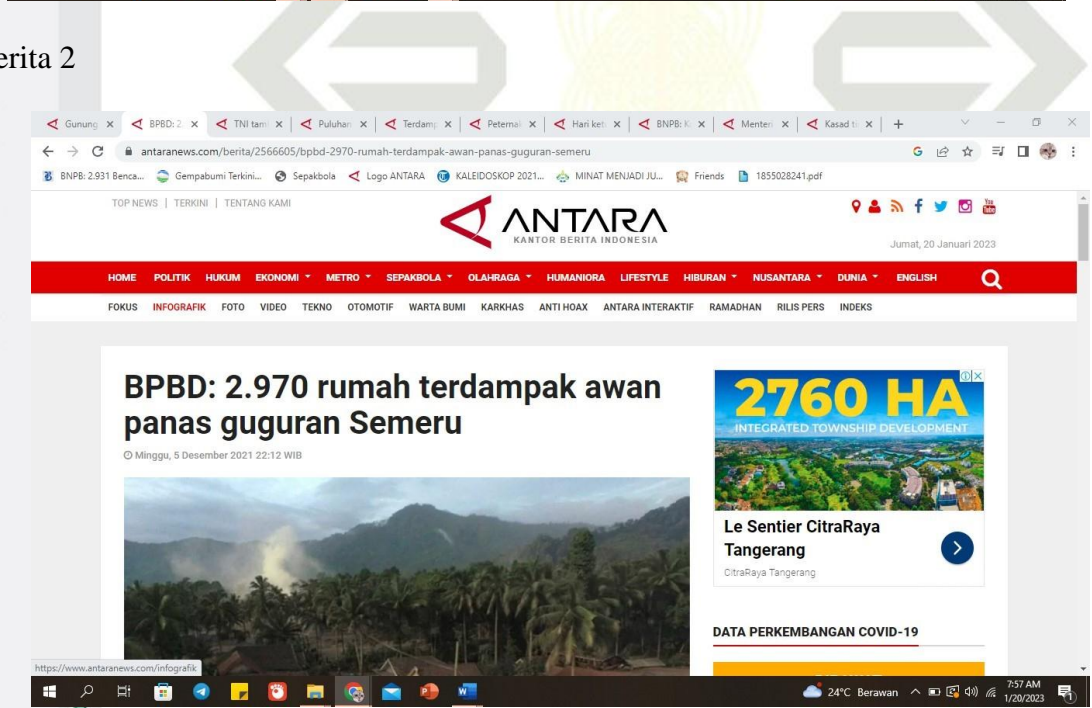
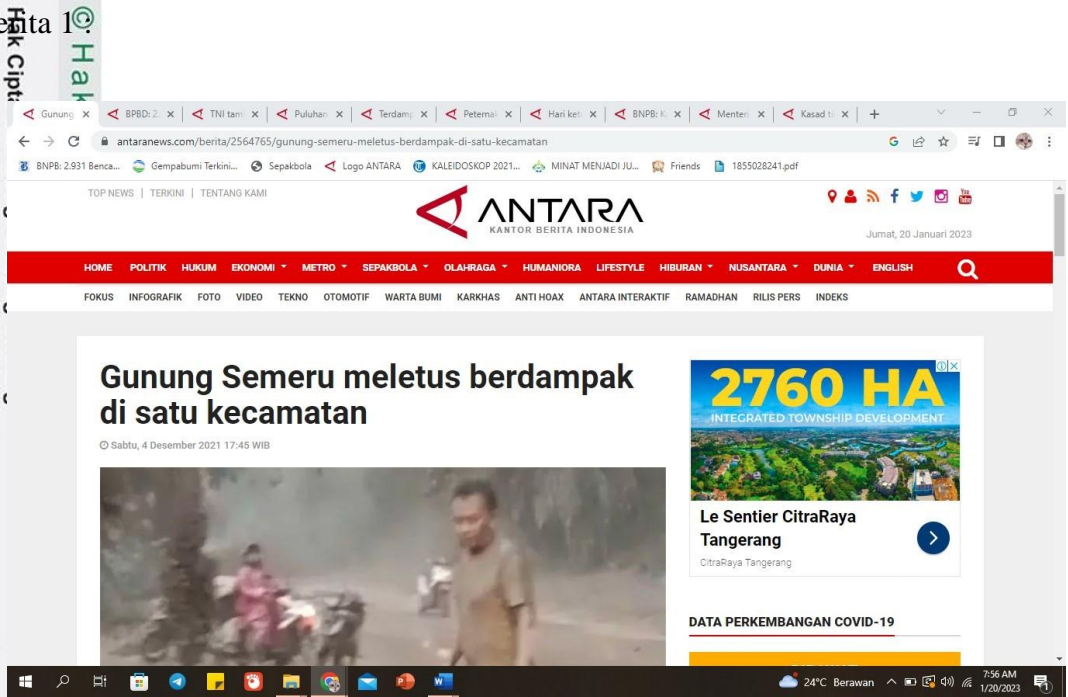
Varigant, Arnoldus. "Penerapan Konsep Jurnalisme Bencana Di Televisi," 2016.

Wahyuni. "Dewan Pers: Ini Kesalahan Media Dalam Peliputan Bencana." 13 Juni, 2016. <https://nasional.tempo.co/read/779493/dewan-pers-ini-kesalahan-media-dalam-peliputan-bencana/full&view=ok>.

Wahyuni, Ilma Yanti Eka. "Penerapan Prinsip Jurnalisme Bencana Pada Pemberitaan Gempa Palu Di Liputan 6 Sctv Skripsi," 2019.

LAMPIRAN

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TNI tambah alat berat bantu BNPB sisir korban letusan Gunung Semeru

Senin, 6 Desember 2021 21:14 WIB



DATA PERKEMBANGAN COVID-19

DIRAWAT		
6.515		
TERKONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
6.727.007 +339	6.559.736	160.756

DATA PER PROVINSI

Sumber: covid19.go.id last update: 19-01-2023 02:15 WIB

TERPOPULER TERKOMENTARI



Puluhan warga terdampak bencana Gunung Semeru mengungsi ke Jember

Selasa, 7 Desember 2021 20:49 WIB



DATA PERKEMBANGAN COVID-19

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5

Terdampak Semeru, petani cabai Desa Supiturang Lumajang percepat panen

© Rabu, 8 Desember 2021 21:59 WIB



DATA PERKEMBANGAN COVID-19

DIRAWAT
6.515

TERKONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
6.727.007 +339	6.559.736	160.756

DATA PER PROVINSI

Sumber: covid19.go.id last update: 19-01-2023 02:15 WIB

TERPOPULER TERKOMENTARI

25°C Berawan 8:07 AM 1/20/2023

6

Peternak jual ayam petelur dampak letusan Gunung Semeru

© Kamis, 9 Desember 2021 15:59 WIB



2760 HA
INTEGRATED TOWNSHIP DEVELOPMENT

Le Sentier CitraRaya
Tangerang

CitraRaya Tangerang

DATA PERKEMBANGAN COVID-19

25°C Berawan 8:07 AM 1/20/2023



Berita 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berita 8





UIN SUSKA RIAU

Berita 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gunung x | BPBD: 2 x | TNI tam x | Puluhari x | Terdami x | Peternai x | Hari kel x | BNPB: K x | Menteri x | Kasad ti x | +

antaranews.com/berita/2581065/menteri-bumn-sebut-anak-korban-terdampak-bencana-semeru-dapat-beasiswa

BNPB: 2.931 Benc... | Gempabumi Terkini... | Sepakbola | Logo ANTARA | KALEIDOSKOP 2021... | MINAT MENJADI JUL... | Friends | 1855028241.pdf

TOP NEWS | TERKINI | TENTANG KAMI

ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

Jumat, 20 Januari 2023

HOME POLITIK HUKUM EKONOMI METRO SEPAKBOLA OLARHAGA HUMANIORA LIFESTYLE HIBURAN NUSANTARA DUNIA ENGLISH

FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAKTIF RAMADHAN RILIS PERS INDEKS

Menteri BUMN sebut anak korban terdampak bencana Semeru dapat beasiswa

© Minggu, 12 Desember 2021 19:01 WIB

2760 HA
INTEGRATED TOWNSHIP DEVELOPMENT

Le Sentier CitraRaya
Tangerang

CitraRaya Tangerang

DATA PERKEMBANGAN COVID-19

Badai sore hari | 8:04 AM | 1/20/2023

Berita 10

Gunung x | BPBD: 2 x | TNI tam x | Puluhari x | Terdami x | Peternai x | Hari kel x | BNPB: K x | Menteri x | Kasad ti x | +

antaranews.com/berita/2582725/kasad-tinjau-lokasi-pengungsian-warga-terdampak-letusan-gunung-semeru

BNPB: 2.931 Benc... | Gempabumi Terkini... | Sepakbola | Logo ANTARA | KALEIDOSKOP 2021... | MINAT MENJADI JUL... | Friends | 1855028241.pdf

TOP NEWS | TERKINI | TENTANG KAMI

ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

Jumat, 20 Januari 2023

HOME POLITIK HUKUM EKONOMI METRO SEPAKBOLA OLARHAGA HUMANIORA LIFESTYLE HIBURAN NUSANTARA DUNIA ENGLISH

FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAKTIF RAMADHAN RILIS PERS INDEKS

Kasad tinjau lokasi pengungsian warga terdampak letusan Gunung Semeru

© Senin, 13 Desember 2021 18:01 WIB

2760 HA
INTEGRATED TOWNSHIP DEVELOPMENT

Le Sentier CitraRaya
Tangerang

CitraRaya Tangerang

DATA PERKEMBANGAN COVID-19

25°C Berawan | 8:03 AM | 1/20/2023

Syarif Kasim Riau